

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE  
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA SISWA PADA TEMA PAHLAWANKU DI  
KELAS IV SEKOLAH DASAR BABUSSALAM  
KOTA PEKANBARU**



**OLEH**

**RESCY FEBRIANY  
NIM. 11618202944**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE  
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA SISWA PADA TEMA PAHLAWANKU DI  
KELAS IV SEKOLAH DASAR BABUSSALAM  
KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**RESCY FEBRIANY**  
**NIM. 11618202944**

**BURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Palawanku Kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru, yang ditulis oleh Rescy Febriany, NIM 11618202944 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rabi'ul Awal 1442 H  
27 Oktober 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sughan, S. Ag, M. Ag.

Pembimbing

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Pahlawanku Di Kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rescy Febriany NIM. 11618202960 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada tanggal 07 Jumadil Awal 1442 H/22 Desember 2020 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 07 Jumadil Awal 1442 H  
22 Desember 2020 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II



Dr. Andi Murniati, M.Pd  
Penguji III



Melly Andriani, S.Pd., M.Pd  
Penguji IV



Dr. Herlina, M.Ag



Vera Sardila, M.Pd

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepadapembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Pahlawanku di Kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru”**.

Ucapan penghargaan dan terimmakasih dari lubuk terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Muhammad Fahri dan ibunda Husna yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag., yang telah sudi menguangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu pula kepada ibu Hj. Yanti Elvina, M.Pd., selaku kepala Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan ibu Hj. Rita Hartati S.Pd., selaku wali kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt. Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, Dr. H.Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, MA. Ph. D., selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan S.Ag, M.Ag, dan Melly Andriani, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos., dan ibu Heldanita, M.Pd., yang telah memberikan bantuan dibidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.

6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2016, terutama mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. *Amiin Yaa Rabbal'Alamin.*

***Wassalamualaikum Wr.Wb***

**Pekanbaru, 27 Oktober 2020**  
**Penulis**

**Rescy Febriany**  
**NIM : 11618202944**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin...Segala puji dan syukur saya persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Atas kehadiran dan rahmat-Mu, saya mampu menjadi pribadi yang lebih baik dan beriman, semoga keberhasilan yang saya peroleh ini menjadi langkah awal untuk masa depan saya yang dapat bermanfaat bagi orang-orang di sekitar saya..

Makanan akan tak akan terasa nikmat apabila tidak ditaburi garam sama halnya dengan hidup yang tak akan berjalan indah jika tidak ada harapan, tujuan dan tantangan. Walaupun berat, namun indahnya hidup akan lebih terasa apabila dilalui dengan baik walau harus dengan pengorbanan yang luar biasa.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua saya, kakak saya tercintacahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya tapi keluarga besar selalu ada untuk putri kesayangan kalian, syukron kepada yang malaikat tak bersayap

*Ayah...Ibu...*

Tiada cinta yang paling suci dan besar selain cinta dan kasih sayang ayah dan ibu untuk anak tercintamu,

*Ayah...*

Terimakasih telah menjadi ayah yang hebat dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus untuk putri kecilmu ini semoga dengan karya kecil putrimu ini bisa membuatmu bangga,

*Ibu...*

Terimakasih ibu yang sudah melahirkan dan membesarkan ananda dengan segala cinta dan kasih sayangmu sehingga ananda bisa seperti sekarang ini yang selalu mendoakan setiap sujud dan doa malammu untuk ananda menuju hari depan yang cerah sesuai dengan harapanmu,

*Teruntuk kakak tercinta*

Terimakasih sudah memberikan cinta, kasih, dan perhatianmu untukku, motivasi senyuman dan kebahagiaan kalian adalah bagian dari penyejuk untukku



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untukmu ayah, ibu,kakak, tersayang...

Ku tahu ini taksebanding jasa dan perjuangan

Ku tahu ini tak setimpal dengan kesusahaan dan pengorbanan

Namun... mudah-mudahan dengan ini... Mampu menyelipkan senyum kebahagiaan

Pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hati...

*Terimakasih juga*

*Teruntuk saudara-saudara, sahabat,orang spesial dan teman-teman seperjuangan yang kusayangi*

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik.. Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang pernah ada,sebentar, atau tidak pernah singgah sama sekali dalam hidup penulis tapi kalian sudah memberikan makna dan warna dalam hidup penulis.

Terima kasih atas do'a dan motivasinya selama ini

Semoga kita selalu dilindungi oleh-Nya,amiin yaa rabbal'alamin



## ABSTRAK

**Rescy Febriany, (2020): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Pahlawanku Kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema Pahlawanku kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dekriptif kualitatif dengan presentasi, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan. Berdasarkan hasil penelitian ini melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Babussalam Pekanbaru dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan, skor keterampilan berbicara siswa adalah 69,20. Setelah dilakukan tindakan skor keterampilan berbicara siswa meningkat pada siklus I menjadi 77,65. Setelah dilakukan evaluasi dari hasil refleksi pada siklus I, skor keterampilan berbicara siswa meningkat pada siklus II menjadi 85,00. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan berbicara siswa pada muatan Bahasa Indonesia kelas IV SD Babussalam Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui pembelajaran model kooperatif tipe Jigsaw.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, Keterampilan Berbicara.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Rescy Febriany, (2020): The Implementation of Jigsaw Type of Cooperative Learning Model in Increasing Student Speaking Skills on My Hero Theme at the Fourth Grade of Elementary School of Babussalam Pekanbaru**

This research aimed at increasing student speaking skills on My Hero theme at the fourth grade of Elementary School of Babussalam Pekanbaru. It was Classroom Action Research. The technique of analyzing the data was qualitative descriptive statistical analysis with percentage, it was started by collecting the data, arranging and setting the data, presenting the data, analyzing the numerical data to get the overview of after symptoms, events, and circumstances. Based on the research findings, it could be known that there was an increase of student speaking skills at the fourth grade of Elementary School of Babussalam Pekanbaru from before the action, the first cycle, and the second cycle. Before the action, the score of student speaking skills was 69.20. After the action, the score of student speaking skills increased to 77.65 in the first cycle. After evaluation of the reflection result in the first cycle, the score of student speaking skills increased to 85.00 in the second cycle. Therefore, it could be concluded that student speaking skills on Indonesian Language content at the fourth grade of Elementary School of Babussalam Pekanbaru could be increased through Jigsaw type of cooperative learning model.

**Keywords:** *Jigsaw Type of Cooperative Learning Model, Speaking Skills*

## ملخص

رسجي فبرياني، (٢٠٢٠) : تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع جغساو لترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع بطلي في الفصل ٤ بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو

تم إجراء هذا البحث بهدف ترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع بطلي في الفصل ٤ بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو. هذا البحث بحث عملي في الفصل. تستخدم تقنية تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي النوعي بنسبة مئوية، ويبدأ من جمع البيانات، وتنظيمها، وتقديمها وتحليل البيانات الرقمية من أجل تقديم نظرة عامة على ما بعد الأعراض أو الحدوث أو الظروف. بناءً على نتائج هذا البحث من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني جغساو، يعرف أن هناك زيادة في مهارة الكلام لدى تلاميذ الفصل الرابع بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو قبل الإجراء، والدورة الأولى، والدورة الثانية. قبل الإجراء، كانت درجة مهارة الكلام لدى التلاميذ هي ٦٩،٢٠. وبعد الإجراء في الدورة الأولى، ازدادت درجة مهارة الكلام لديهم إلى ٧٧،٦٥. وبعد تقييم نتائج التفكير في الدورة الأولى، ازدادت درجة مهارة كلامهم في الدورة الثانية إلى ٨٥،٠٠. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تمكن ترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ في المحوى الإندونيسي للفصل الرابع بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو من خلال نموذج التعلم التعاوني جغساو.

الكلمات الأساسية : التعلم التعاوني من نوع جغساو، مهارة الكلام.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	12
A. Kajian Teoritis.....	12
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Indikator Keberhasilan .....	30
E. Hipotesis Tindakan.....	32
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Rancangan Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**BAB IV** **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 42

A. Deskripsi Setting Penelitian ..... 42

B. Hasil Penelitian ..... 62

C. Pembahasan..... 98

D. Temuan..... 102

E. Pengujian Hipotesis..... 103

**BAB V** **PENUTUP** ..... 104

A. Kesimpulan ..... 104

B. Saran..... 104

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RiWAYAT HIDUP**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Syarif Kasim Riau

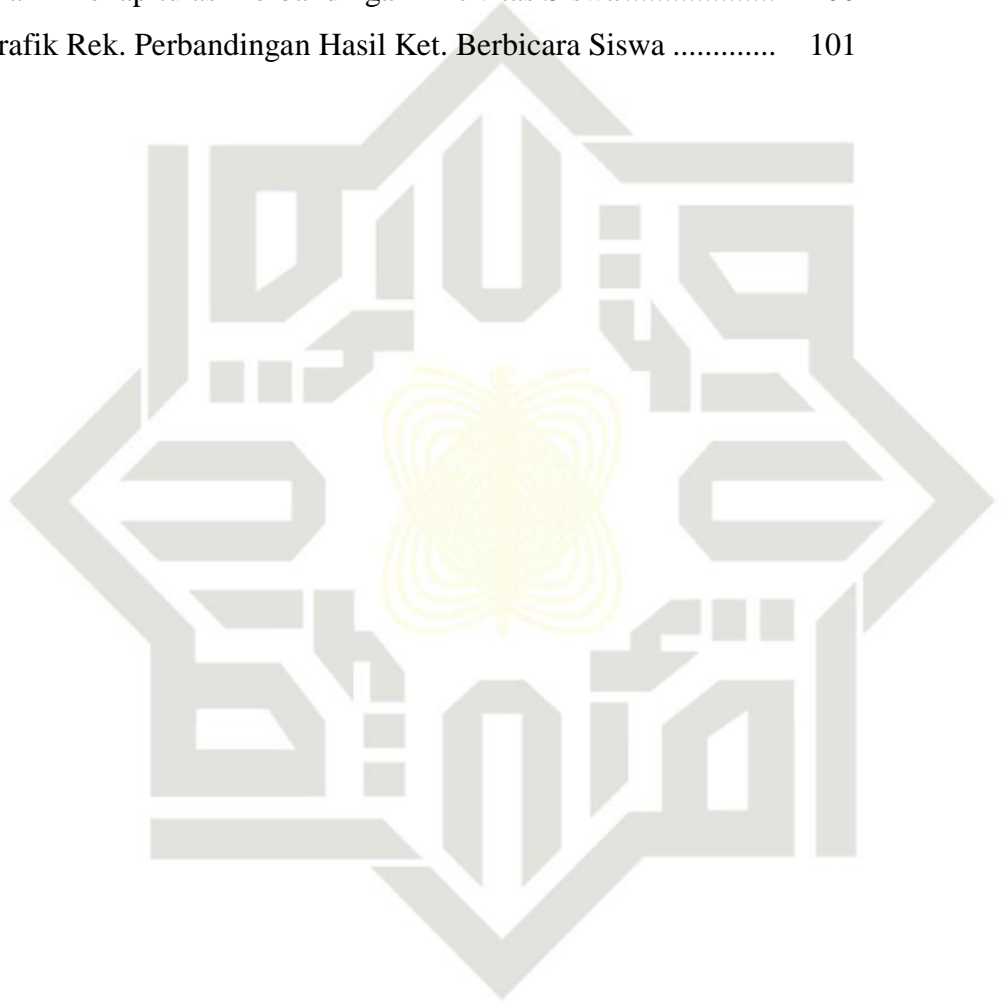
**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	40
Tabel III.2	Kriteria KKM Keterampilan Berbicara Siswa.....	40
Tabel IV.1	Identitas Sekolah.....	44
Tabel IV.2	Struktur Organisasi Sekolah .....	50
Tabel IV.3	Daftar Tenaga Pengajar SD Babussalam Pekanbaru .....	54
Tabel IV.4	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Bahussalam Pekanbaru .....	59
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana Sekolah .....	60
Tabel IV.6	Hasil Keterampilan Berbicara Sebelum Tindakan.....	64
Tabel IV.7	Matriks SPACE Kabupaten Kepulauan Yapen .....	65
Tabel IV.8	Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	69
Tebel IV.9	Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	71
Table IV.10	Aktivitas Guru Siklus I Pertemun 2.....	73
Table IV.11	Aktivitas Siswa Siklus 1Pertemuan 2 .....	75
Tabel IV.12	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus 1.....	77
Table IV.13	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus 1 .....	78
Table IV.14	Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I .....	80
Tabel IV.15	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus I .....	81
Tabel IV.16	Aktivitas Guru Sisklus II Peretemuan 1 .....	85
Table IV.17	Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	87
Tabel IV.18	Aktivitas Guru Sisklus II Pertemuan 1 .....	89
Tabel IV.19	Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	91
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II .....	93
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	94
Tabel IV.22	Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II.....	96
Tabel IV.23	Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II Siswa Kelas IV .....	97
Table IV.24	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II .....	98
Tabel IV.25	Rekapitulasi Aktivitas Sswa pada Siklus I dan Siklus II .....	99
Tabel IV.26	Rekapitulasi Keterampilam Berbicara Sisklus I dan II .....	100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar III.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	34
Gambar IV.1 Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru .....	99
Gambar IV.2 Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa .....	100
Gambar IV.3 Grafik Rek. Perbandingan Hasil Ket. Berbicara Siswa .....	101



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran 1
Lampiran 2	Silabus Pembelajaran 2
Lampiran 3	Silabus Pembelajaran 3
Lampiran 4	Silabus Pembelajaran 4
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4
Lampiran 9	Pedoman Obsevasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i>
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4
Lampiran 14	Pedoman Obsevasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i>
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4
Lampiran 19	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa
Lampiran 20	SKK Pembimbing
Lampiran 21	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 22	Surat Izin Melakukan Pra Riset Dari Fakultas
Lampiran 23	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah SD Babussalam Pekanbaru
Lampiran 24	Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas
Lampiran 25	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset Dari Provinsi Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26 Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pekanbaru

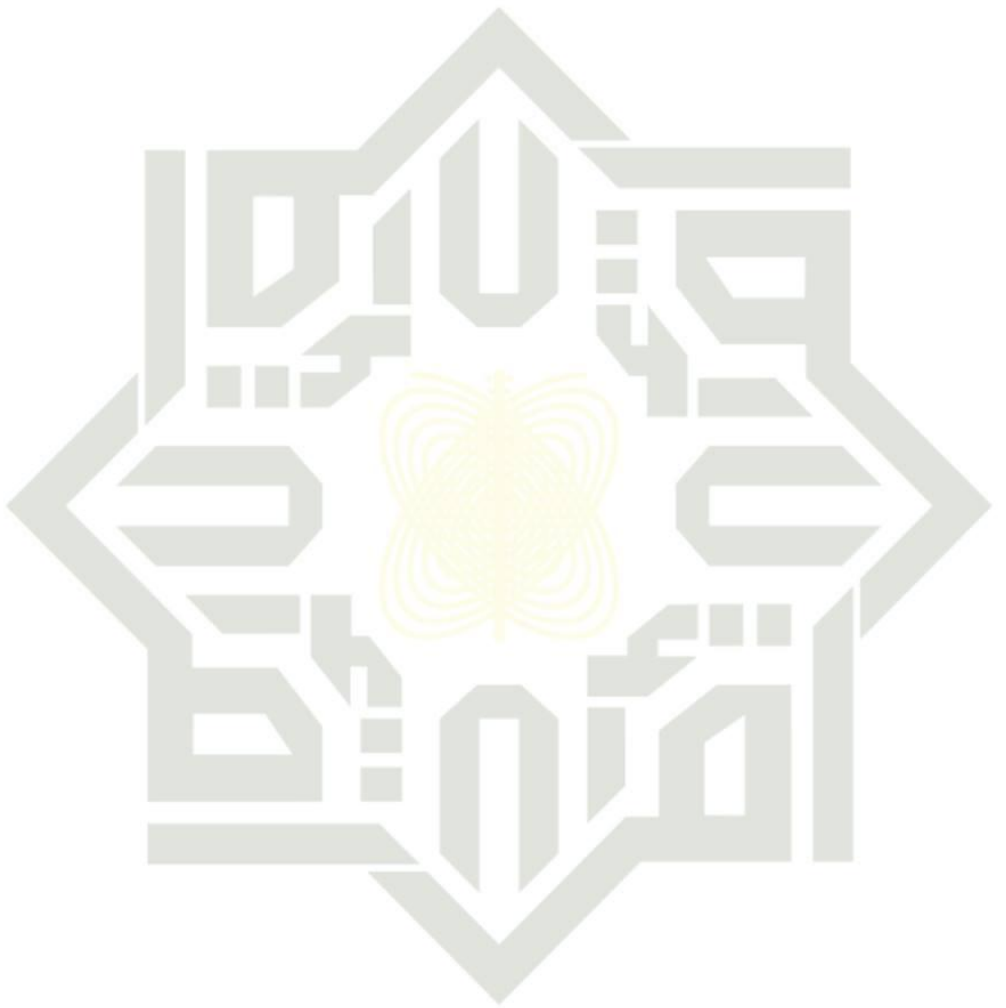
Lampiran 27 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Belajar memerlukan keaktifan dari siswa maupun guru, oleh karena itu baik guru maupun siswa harus berinteraksi aktif agar potensi siswa dapat berkembang seoptimal mungkin. Untuk dapat disebut kegiatan belajar maka perubahan itu harus bersifat konstan atau berlaku relatif tetap.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar peserta didik (siswa) melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi.

---

<sup>1</sup>Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Kurikulum berperan sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam kurikulum dibahas bagaimana dan mengenai apa pendidikan dilaksanakan. Oleh karena itu, sering perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu, pendidik harus mampu memahami serta mengimplementasikan kurikulum dengan baik.<sup>3</sup> Dari berbagai kurikulum yang telah diterapkan di Indonesia hingga sekarang kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berasaskan budaya dan karakter bangsa Indonesia yang berlaku untuk seluruh jenjang pendidikan menggunakan pendekatan saintifik. Pada tingkat MI/SD kurikulum berbasis tematik. Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang dikemas ke dalam bentuk tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang disajikan dalam satu wadah yang terpadu.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya bahasa siswa dan membuat pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Ada dua kompetensi di SD/MI, yakni kompetensi inti dan kompetensi dasar. Sementara muatan pelajaran terdiri dari IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan salah satu muatan pelajaran yang akan peneliti teliti yaitu Bahasa Indonesia.

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016, hlm. 65.

<sup>3</sup>Ismail Suardi Wekke and Ridha Winda Astuti, "Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 02, no. 1 (2017): 33–34.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, Interaksi antar peserta didik akan terjadi dengan baik secara lisan atau tertulis apabila memiliki keterampilan berbahasa yang baik pula. Keterampilan berbahasa akan membuat manusia lebih mudah untuk memahami dan menyampaikan suatu informasi.

Menurut Suhartono<sup>5</sup> berbicara adalah kegiatan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dan dengan berbicara seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara lisan. Berbicara adalah salah satu keterampilan yang sangat penting disamping tiga keterampilan bahasa lainnya, yaitu membaca, menulis, menyimak. Sebab untuk menyampaikan pesan, pendapat, perasaan dan segala kondisi emosional, manusia setidaknya harus mampu berbicara.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus system bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan ilmiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan nada, kesenyapan dan lagu berbicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan

<sup>5</sup> Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi), 2005, h. 60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Menurut tarigan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab didalamnya terjadi pemindahan pesan dari sesuatu sumber ketempat lain.<sup>7</sup>

Setiap orang memiliki kemampuan untuk berbicara tetapi tidak semua orang memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar. Pembelajaran keterampilan berbicara sangat penting dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berbicara baik di dalam maupun di luar kelas.

Fenomena atau permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Peserta didik tidak cukup aktif dalam proses pembelajaran bahasa, sehingga tujuan pembelajaran terutama keterampilan berbicara tidak tercapai dengan baik.<sup>8</sup> Selama ini peserta didik masih sulit berbicara di hadapan umum dengan benar karena adanya rasa tidak percaya diri dalam berekspresi. Ketakutan peserta didik terhadap tampilannya saat berbicara membuat mereka tidak mau melakukannya. Rasa cemas peserta didik akan kesalahan berbahasa seperti penggunaan tata bahasa,

<sup>6</sup>Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019, hlm. 212.

<sup>7</sup>Nursalim dan Samsi Hasan, *Bahasa Indonesia 1 Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru; Kreasi Edukasi, 2014, hlm. 29-30.

<sup>8</sup>Ni Wayan Nandaliana Indratayana, I Wayan Simpen, and I Nyoman Sedeng, "Penilaian Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing," *Jurnal: Linguistika* 23, no. 45 (2016): 185.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

peafalan, memilih kosakata, dan intonasi, dapat menghalangi kemampuan peserta didik untuk berbicara. Sehingga peserta didik tidak mampu menunjukkan kemampuannya dalam berbicara secara maksimal. Selain itu, Model pembelajaran juga perlu mendapat perhatian. Model yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah akan sangat berhubungan dengan ketercapaian dalam proses pembelajaran peserta didik.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, diperlukan usaha dan berbagai cara dalam memperbaiki keterampilan berbicara peserta didik seperti variasi dalam model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru dalam kegiatan pembelajaran, secara umum fenomena yang terjadi pada peserta didik adalah dari aspek non-kebahasaan, kebanyakan peserta didik masih merasa takut dan tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang dipelajarinya. Ketika diminta untuk berbicara di depan kelas, mereka cenderung malu, kurang ekspresif, dan bingung apa saja yang harus di sampaikan. Masih rendahnya penguasaan topik pembelajaran pada peserta didik yang membuatnya tidak berani mengemukakan pendapat. Penekanan pembelajaran berbahasa umumnya masih terletak pada keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara lebih dikesampingkan sehingga tidak jarang masih terdapat siswa yang tidak bisa menyampaikan pesan/informasi dalam bahasa lisan secara baik. Dari segi kebahasaan, peserta didik masih kesulitan dalam memilih kata, variasi kata dan kemudian menjadikannya sebagai kalimat yang utuh. Selain itu, masih banyak

<sup>9</sup>Nelfi Erlinda, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 02, no. 1 (2017): 49–50.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peserta didik yang tidak memahami penekanan pada beberapa kalimat dalam berbicara.

peserta didik masih merasa takut dan tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang dipelajarinya. Ketika diminta untuk berbicara di depan kelas, mereka cenderung malu, kurang ekspresif, dan bingung apa saja yang harus di sampaikan. Penekanan pembelajaran berbahasa umumnya masih terletak pada keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara lebih dikesampingkan sehingga tidak jarang masih terdapat siswa yang tidak bisa menyampaikan pesan/informasi dalam bahasa lisan secara baik.

Setelah berdiskusi dan melakukan refleksi awal dengan guru kelas, teridentifikasi beberapa gejala terkait kemampuan berbicara peserta didik dalam pembelajaran, antara lain:

1. Dari 20 siswa hanya 8 siswa atau 40% siswa yang memiliki aspek kebahasaannya baik. Seperti pengucapan vocal, penempatan tekanan dalam memilih dan memvariasikan kata, serta ragam kalimat saat maju kedepan kelas.
  - a. Pengucapan vocal dalam berbicara di depan umum
  - b. Penempatan dan memvariasikan tekanan dalam memilih kata, serta
  - c. Ragam kalimat saat maju kedepan kelas

Dari 20 siswa hanya 5 siswa atau 25% siswa yang mampu memiliki non kebahasaan. Seperti keberanian untuk maju kedepan kelas, kelancaran saat mengucapkan kalimat, dan penguasaan terhadap topic.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Keberanian untuk maju kedepan kelas
- b. kelancaran saat mengucapkan kalimat, dan
- c. penguasaan terhadap topic pembelajaran yang diberikan sebelumnya

Masalah ini merupakan masalah yang dialami oleh sebagian besar siswa dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena siswa kurang berlatih untuk berbicara di depan kelas. Siswa takut akan ditertawakan oleh teman-temannya apabila membuat kesalahan saat berbicara di depan kelas. Kesalahan seorang siswa yang apabila ditertawakan oleh teman-temannya akan mengurangi kepercayaan diri pada siswa. Sementara itu guru belum optimal menggunakan sarana dan prasarana serta memilih model pembelajaran yang tepat khususnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia.

Mengatasi permasalahan terkait kurangnya keterampilan berbicara pada siswa tersebut, guru telah melakukan berbagai model pembelajaran seperti diskusi, Tanya jawab, namun keterampilan berbicara siswa belum bagus. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu model pembelajaran *Kooperatif tipe Jigsaw*.

Pembelajaran *kooperatif Tipe Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi maksimal. Keuntungan Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dengan memberi siswa tanggung jawab untuk mengajarkan dan belajar saat bersamaan, mereka sudah memperbaharui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mereka dalam mengajar dan mencari jawaban. Kemampuan berbicara mereka akan terasah dengan model ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Pahlawanku Kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru”**.

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang perlu diberi penegasan pengertiannya adalah

### 1. Model *Kooperatif Tipe Jigsaw*

Pembelajaran *kooperatif Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi maksimal.<sup>10</sup>

### 2. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus system bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan ilmiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan nada, kesenyapan dan lagu berbicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur,

<sup>10</sup>Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 77.

benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.<sup>11</sup>

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni Model Pembelajaran *kooperatif Tipe Jigsaw*, Keterampilan berbicara peserta didik dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, pada Tema 5 (Pahlawanku).

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema Pahlawanku kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru?”

### E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema Pahlawanku kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

<sup>11</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 241.



Hasil penelitian ini nantinya penulis harapan dapat bermanfaat

bagi:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi guru-guru lain dan juga memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi untuk menemukan metode pembelajaran yang paling tepat dan efektif. Sehingga manfaat bagi sekolah yaitu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

b. Bagi Guru

1. Memberikan bahan masukan sebagai inovasi bagi guru dalam meningkatkan mutu pelajaran di kelasnya.
2. Memberikan pengalaman bagi guru terkait penelitian tindakan kelas.
3. Meningkatkan keterampilan mengajar bagi guru.

c. Bagi Siswa

1. Meningkatkan nilai keterampilan berbicara siswa
2. Membangkitkan motivasi belajar untuk memperoleh pengalaman belajar.
3. Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi Peneliti
  1. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan metode pembelajaran yang inovatif khususnya dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  2. Sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
  3. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Dalam mengaplikasikan langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran. Sementara itu, model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini beberapa pendapat mengenai pengertian atau definisi model pembelajaran. Menurut Miftahul Huda, “model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum. Mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di-setting yang berbeda”. Selanjutnya menurut Indrawati, “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.”<sup>12</sup>

Beberapa pendapat mengenai model pembelajaran yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah

<sup>12</sup>Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018, hlm. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demis langkah pembelajaran yang menjadi pedoman untuk membuat langkah-langkah dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat. Selain itu, model pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah sampai pada evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru perlu memahami model pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif

### a. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai dengan enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.<sup>13</sup>

Menurut Slavin (1985), pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Sedangkan Sunal dan Hans (2000) mengemukakan pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk

<sup>13</sup>Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016, hlm. 145-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>15</sup> Pada hakikatnya kooperatif sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam kooperatif karena mereka beranggapan telah biasa melakukan pembelajaran kooperatif dalam bentuk belajar kelompok. Pendapat ini selaras dengan Wina Sanjaya bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan model pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan

<sup>14</sup>Isjoni, Op. Cit., hlm. 15.

<sup>15</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada, 2013, hlm. 202.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.<sup>16</sup>

#### b. Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*

*Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran *Jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.<sup>17</sup>

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* sebagai berikut :

- 1) Siswa dikelompokkan kedalam tim, yang berjumlah 4 anggota tim.
- 2) Setiap orang dalam kelompok, diberi bagian materi yang berbeda.
- 3) Anggota dari kelompok yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub-bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- 4) Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenada Media, 2010, hlm. 241.

<sup>17</sup>Aris Shoimin, *Op. Cit.*, hlm. 90.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

- 5) Setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Guru memberi evaluasi.
- 7) Penutup.<sup>18</sup>

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw**

- 1) Kelebihan
  - a) Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam satu kelompok.
  - b) Siswa dapat mengembangkan kreatifitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
  - c) Hubungan antara guru dan siswa berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis.
  - d) Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif.
  - e) Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.
- 2) Kekurangan
  - a) Keadaan kelas yang ramai sehingga membuat siswa bingung.
  - b) Jika anggota kelompoknya kurang akan menimbulkan masalah.
  - c) Membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi bila penataan ruang belum terkondisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk mengubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

<sup>18</sup>Jumanta Hamdayana, *Op. Cit.* hlm. 121-122.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Keterampilan Berbicara

### a. Pengertian Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dilatih kepada siswa. Sebagai keterampilan yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran bahasa maupun kehidupan sehari-hari, semestinya keterampilan berbicara ini dapat dimiliki oleh setiap siswa dengan baik. Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, sehingga dapat melatih anak untuk terampil berbicara.

Keterampilan berbicara perlu dilatihkan kepada anak sejak dini, supaya anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata sehingga mampu mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain. Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap-cakap, anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya. Anak membutuhkan reinforcement (penguat), reward (hadiah, pujian), stimulasi, dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya dalam berbahasa dapat berkembang secara maksimal (Suhartono, 2005).

Menurut Reber yang dikutip Muhibbin Syah bahwa “keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.”<sup>19</sup>

Menurut Nureani, “berbicara adalah proses penyampaian informasi dari pembicara kepada pendengar dengan tujuan terjadi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pendengar sebagai akibat dari informasi yang diterimanya”.<sup>20</sup>

Pengertian yang dikemukakan para pakar di atas memberikan gambaran bahwa keterampilan berbicara bukan sekedar kemampuan mengeluarkan bunyi-bunyi, tetapi bunyi-bunyi yang bermakna atau mengandung arti, sekaligus mengetahui bagaimana memilih bentuk yang benar, menggunakannya dalam tatanan yang baik dan benar, mengucapkan seperti halnya penutur asli bahkan menghasilkan pengertian yang dimaksudkan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kemampuan dalam mengucapkan bunyi atau kata untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara adalah suatu alat untuk mengomunikasikan gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. V, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 117.

<sup>20</sup>Nureain, dkk, *Penataran Tertulis Tipe A Untuk Guru-Guru SLTP Jurusan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2002, hlm. 25.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kebutuhan pendengar. Berbicara merupakan alat komunikasi yang mengandung komponen-komponen yang harus dikuasai sebelum seseorang melakukan kegiatan berbicara. Komponen-komponen tersebut sebagai berikut : (1) Kemampuan menyusun dan mengomunikasikan ide atau gagasan yang sesuai dengan kebutuhan pendengar, (2) Kemampuan menguasai bahan pembicaraan dan pendengarnya, (3) Kita perlu bersikap tenang dalam mengomunikasikan ide, dan (4) Kita harus waspada dan penuh semangat dalam penampilan.<sup>21</sup>

#### b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sebaiknya pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Kita juga harus tahu tentang berbicara sebagai alat social (social tool) ataupun sebagai alat perusahaan maupun professional (business or professional tool). Maka pada dasarnya berbicara mempunyai tiga maksud umum, yaitu :

- 1) Memberitahu, melaporkan (to inform),
- 2) Menjamu, menghibur (to entertain), dan
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (to persuade).<sup>22</sup>

Keterampilan berbicara pada hakikatnya juga mempunyai tujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tertulis, mampu menghargai dan bangga menggunakan

<sup>21</sup> Aninditya Sri Nugraheni, *Penerapan Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani, 2012, hlm. 133-134.

<sup>22</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 2015, hlm. 16-17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan seperti pada salah satu dari tiga komponen Ikrar Sumpah Pemuda 1928 yang menyatakan “Kami poeta dan poetry Indonesia mendjoendjoeng tinggi bahasa persatoen, bahasa Indeonesia” selain itu diharapkan peserta didik juga mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

**c. Jenis- jenis Berbicara**

Berbicara dapat dikelompokkan kepada beberapa hal, sebagaimana yang tulis oleh Puji Santoso tentang Klasifikasi berbicara dapat dilakukan berdasarkan tujuan, situasi, cara penyampaian dan jumlah pendengarnya. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Berbicara berdasarkan tujuannya.
  - a) Berbicara memberi tahukan, melaporkan dan menginformasikan.
  - b) Berbicara menghibur.
  - c) Berbicara membujuk, mengajak, meyakinkan atau menggerakkan.
- 2) Berbicara berdasarkan situasinya.
  - a) Berbicara formal.
  - b) Berbicara informal.
- 3) Berbicara berdasarkan cara penyampaiannya.
  - a) Berbicara mendadak.
  - b) Berbicara berdasarkan catatan-catatan kecil.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Berbicara berdasarkan hafalan.
  - d) Berbicara berdasarkan naskah.
- 4) Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya.
    - a) Berbicara antar pribadi.
    - b) Berbicara dalam kelompok kecil
    - c) Berbicara dalam kelompok besar.<sup>23</sup>

#### d. Faktor Penunjang keefektifan Berbicara

Untuk dapat menjadi pembicara yang baik, seorang pembicara selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pembicara untuk keefektifan berbicara, yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.<sup>24</sup>

##### 1) Factor kebahasaan

###### a) Ketetapan ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang tepat. Sudah tentu pola ucapan dan artikulasi yang kita gunakan tidak selalu sama. Masing-masing kita mempunyai gaya tersendiri, dan gaya bahasa yang kita pakai berubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan, perasaan dan sasaran.

<sup>23</sup> Nursalim, *Materi dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm. 35-37.

<sup>24</sup> Maidar G. Arsjad, Mukti U. S. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1988, hlm. 17-22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penempatan Tekanan, Nada, Sendi, dan Durasi yang sesuai  
Kesesuaian tekanan, nada, sendi, dan durasi akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara, walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai, akan menyebabkan masalah menjadi menarik.

## c) Pilihan Kata (Diksi)

Pilihan kata hendaknya tepat, jelas dan bervariasi. Jelas maksudnya mudah dimengerti oleh pendengar yang menjadi menarik.

## d) Ketetapan Sasaran Pembicara

Hal ini menyangkut pemakaian kalimat. Pembicara yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap pembicaraannya.

## 2) Factor nonkebahasaan

- a) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku.
- b) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara.
- c) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain.
- d) Gerak gerik dan mimik yang tepat.
- e) Kenyaringan suara juga sangat menentukan.
- f) Kelancaran.
- g) Relevansi/Penalaran.
- h) Penguasaan Topik.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 20-22.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Unsur-unsur dalam Berbicara**

Ozie Jaak Bah mengatakan di dalam kegiatan berbicara terdapat lima unsur ialah sebagai berikut:

- 1) Pembicara
- 2) Isi pembicaraan
- 3) Saluran
- 4) Penyimak dan
- 5) Tanggapan penyimak<sup>26</sup>

**f. Hal- hal yang Perlu Diperhatikan Ketika Berbicara**

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap ketika berbicara hendaknya tenang. Jangan terlalu banyak bergerak seperti mengayun-ayunkan tangan, menggoyangkan kaki dan membetulkan rambut.
- 2) Pandanglah orang tersebut dan dengarkan apa yang ia katakan. Sebelum mengeluarkan pendapat, tunggulah hingga lawan bicara selesai mengutarakan pendapatnya.
- 3) Jangan suka memotong pembicaraan seseorang. Jika hal ini terpaksa dilakukan, terlebih dahulu katakanlah “maaf” tetapi jangan sering memotong pembicaraan.
- 4) Menghargai pendapat teman sekelas.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Ozie Jaak Bah, Keterampilan Dalam Berbicara Tahun 2013, (online), diakses melalui situs: <http://www.Oziejakbah.blogspot.com>, 02 Januari 2020.

<sup>27</sup>Maryono, Hal-hal yang Perlu diperhatikan ketika berbicara 2010, (online), diakses melalui situs: <http://www.Ocidbrass.com>, 03 Januari 2020.



### g. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Berbicara

Penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw dalam pembelajaran berbicara adalah sebagai berikut: (1) Siswa dikelompokkan kedalam tim, yang berjumlah 4 anggota tim, (2) Setiap orang dalam kelompok, diberi bagian materi yang berbeda, (3) Setiap orang dalam kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan, (4) Anggota dari kelompok yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub-bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka, (5) Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Setiap siswa dalam kelompok asal mendapat kesempatan untuk berbicara secara bergantian dengan menyampaikan materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* ini memberi kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berbicara karena mereka akan lebih focus, pembelajaran lebih terarah dan meningkatkan pemahaman sehingga memunculkan keberanian dan kepercayaan diri untuk berbicara mengenai pembelajaran yang diberikan. Hal ini membuat siswa lebih terlatih untuk dapat berbicara dengan baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latihan berbicara yang dilakukan secara terus-menerus membuat siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* ini memberi kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berbicara. Hal ini membuat siswa lebih terlatih untuk dapat berbicara dengan baik. Latihan berbicara yang dilakukan secara terus-menerus membuat siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

#### B. Penelitian Relevan

1. Fazari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Pilihan Kata (Diksi) Dalam Berinteraksi dengan Metode Simulasi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Benten Berkat Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil observasi sebelum menggunakan metode simulasi keterampilan berbicara siswa diperoleh dengan ketuntasan klasikal 64%. Kemudian berdasarkan observasi pada siklus pertama keterampilan berbicara siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 81%. Sedangkan pada siklus kedua ketuntasan tercapai mencapai 92%. “penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dari aspek ketuntasan.”<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Fazari, *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Menggunakan Pilihan Kata (Diksi) Dalam Berinteraksi dengan Metode Simulasi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa IV Madrasah*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fazari dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sedangkan perbedaannya adalah meneliti menggunakan Pilihan Kata (Diksi) Dalam Berinteraksi dengan Metode Simulasi Sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*.

Anggara Wisnu Putra (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan metode *Role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Wonosari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari antusiasnya siswa dan semakin tertibnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan keterampilan berbicara nampak dari rata-rata perolehan nilai siswa dari pratindakan 58,26 meningkat menjadi 70,84 pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 78,66 pada siklus II.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anggara Wisnu Putra dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sedangkan perbedaannya adalah meneliti menggunakan model pembelajaran *Role Playing* Sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*.

Rusidah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII MTs Muallimin barabai Kabupaten Hulu Sungai

Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Bente Berkat Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir, Tarbiyah dan Keguruan, PGMI, 2012.

<sup>29</sup>Anggara Wisnu Putra, *Penerapan metode role playing untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Wonosari*, Jurnal PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tengah”. Penelitian ini menunjukkan Adanya peningkatan aktivitas siswa kelas VIII MTsS Muallimin Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menulis surat resmi dengan model pembelajaran tipe *jigsaw* pada tiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus II, dengan nilai aktivitas siswa 55,2 pada siklus I, dan 96 pada siklus II. Adanya peningkatan aktivitas guru dari hasil persentase 55,2% pada siklus I menjadi 96 % pada siklus II. Jadi meningkat 40,8% dari siklus sebelumnya.<sup>30</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rusidah dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw sedangkan perbedaannya adalah meneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi. Sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran berbahasa mempunyai tujuan yang harus dicapai. Mengembangkan keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulis dengan baik merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran berbahasa. Keterampilan berbicara dalam berbahasa lisan menjadi sangat penting karena sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan di masyarakat maupun di sekolah.

<sup>30</sup>Rusidah, *Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII MTs Muallimin barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, ISSN : 2527-4104.



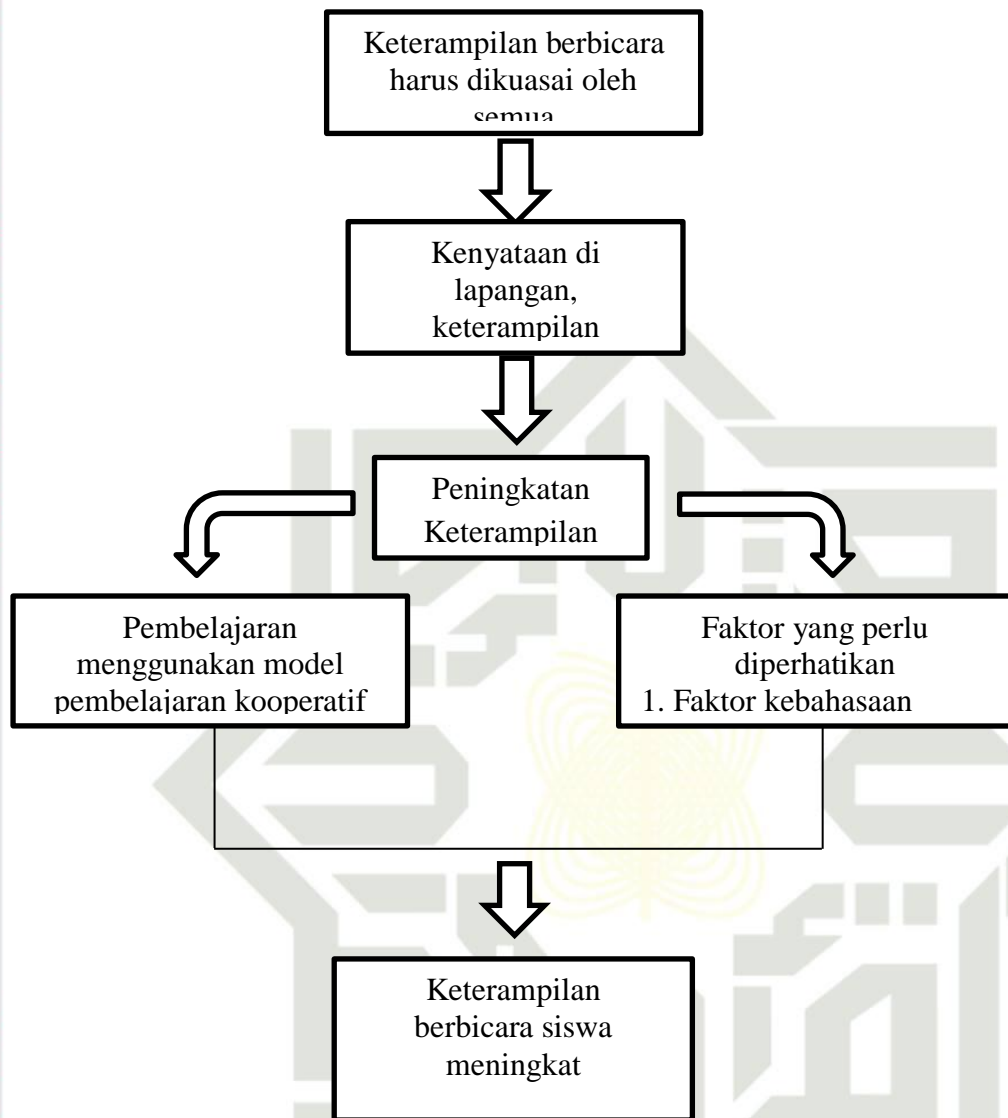
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara bukanlah hal yang mudah bagi sebagian besar orang. Melalui berbicara seseorang dapat menyampaikan pesan, ide atau gagasan yang dimilikinya kepada orang lain. Pesan, ide atau gagasan yang dimaksud dapat diterima dengan baik apabila pembicara telah melakukan kegiatan berbicara dengan baik. Kegiatan berbicara tidak dapat berjalan apabila adanya hambatan pada diri pembicara.

Mengingat peran berbicara sangat penting bagi kehidupan maka pembelajaran keterampilan berbicara harus diajarkan dengan baik sejak dini yaitu di Sekolah Dasar. Guru harus berusaha menciptakan pembelajaran yang kondusif dan mampu melatih keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran seperti ini dapat dilakukan oleh guru dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*.

Pembelajaran menggunakan model *koperatif tipe Jigsaw*, akan mendorong siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran yang sekaligus melatih keterampilan berbicara siswa. Latihan yang dilakukan terus menerus akan membuat keterampilan berbicara siswa menjadi lebih baik. Selain itu, dengan membuat siswa aktif dalam pembelajaran akan memicu semangat belajar yang tinggi sehingga siswa tidak cepat merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Dengan diterapkannya model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.



**Gambar II 1 Kerangka Berfikir**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## D. Indikator Keberhasilan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Indikator Kinerja

#### a. Aktivitas guru

- 1) Guru menginformasikan kepada siswa tentang system pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*.
- 2) Guru mengelompokkan siswa kedalam tim, yang berjumlah 4 anggota tim.
- 3) Guru memberikan materi yang berbeda pada setiap orang dalam kelompok.
- 4) Guru memberikan waktu yang cukup bagi setiap anggota untuk membaca dan mengkaji lebih dalam masing masing materi yang di berikan.
- 5) Guru membentuk kelompok ahli yang anggota kelompok jigsaw bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- 6) Guru menginformasikan ke siswa bahwa Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 7) Guru memerintahkan setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya
- 8) Guru berkunjung dari kelompok satu kekelompok lain untuk mengamati proses.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 9) Pada akhir sesi guru memberikan kuis kuis yang berkenaan dengan materi yang di diskusikan.
- 10) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang bisa menjawab pertanyaan.

#### b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang system pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
- 2) Siswa berkumpul dalam kelompok yang telah di bagikan guru.
- 3) Siswa mendapatkan materi pelajaran yang berbeda dari setiap orang dalam kelompok.
- 4) Siswa membaca materi yang telah diberikan dalam waktu yang telah di tentukan.
- 5) Siswa di bentuk sebagai kelompok ahli yang anggotanya masing masing dari kelompok jigsaw.
- 6) Siswa diskusi dalam waktu yang ditentukan guru, setelah itu siswa sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang dikuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan temannya menjelaskan.
- 7) Siswa dalam kelompok tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
- 8) Siswa di kunjungi oleh guru untuk mengamati proses pembelajaran.
- 9) Siswa diberikan kuis kuis yang berhubungan dengan materi yang di diskusikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Siswa mendapatkan penghargaan karna telah bisa menjawab pertanyaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Indikator Keterampilan Berbicara Siswa

Berdasarkan kajian mengenai factor yang mempengaruhi keterampilan berbicara, peneliti memilih beberapa aspek yang akan menjadi focus penelitian. Aspek tersebut antara lain aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

a. Aspek Kebahasaan terdiri dari :

- 1) Pengucapan Vocal,
- 2) Penempatan Tekanan,
- 3) Pilihan Kata
- 4) Variasi Kata, dan
- 5) Ragam Kalimat.

b. Aspek Non-Kebahasaan terdiri dari :

- 1) Keberanian,
- 2) Kelancaran, dan
- 3) Penguasaan Topic

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* maka akan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020-2021 yang berjumlah 20 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa Kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru, khususnya pada kelas IV C. Pembelajaran yang diteliti pada tema Pahlawanku pada Muatan pelajaran yang diteliti yaitu Bahasa Indonesia. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober tahun 2020.

#### C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.<sup>31</sup>

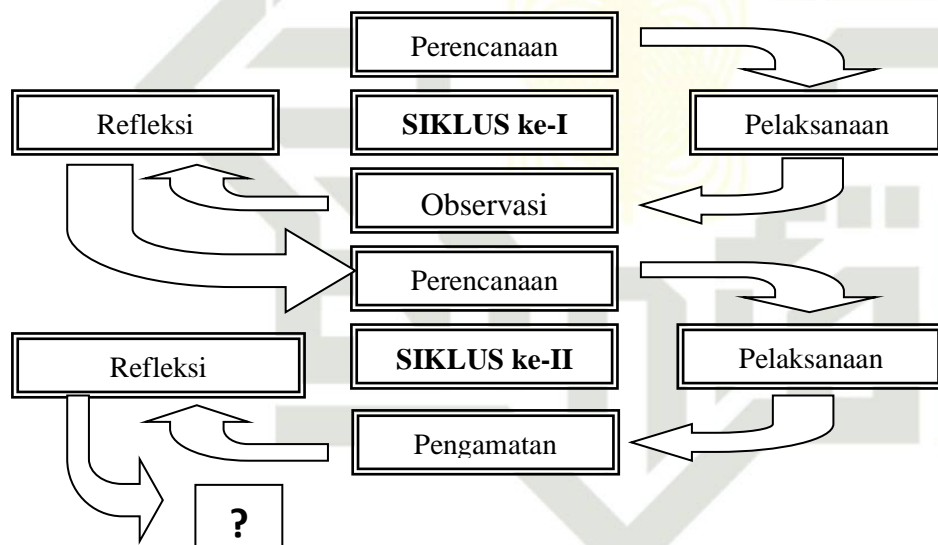
<sup>31</sup>Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013, hlm. 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan juga sekaligus mencari jawabannya dan memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa dalam belajar.<sup>32</sup> Menurut Kerlinger rancangan penelitian tindakan kelas adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan peneliti.<sup>33</sup>

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.



**Gambar III.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**<sup>34</sup>

<sup>32</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 44.

<sup>33</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 146.

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas(PTK)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, hlm. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan tindakan merupakan tahap persiapan tindakan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

**2. Pelaksanaan tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yaitu:

**a) Pendahuluan**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama dipimpin salah seorang siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi menyapa, memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru melakukan apresepasi dengan bertanya pembelajaran yang telah lalu.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

<sup>35</sup>Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010, hlm 39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

**b) Kegiatan Inti**

- 1) Siswa dikelompokkan kedalam tim, yang berjumlah 4 anggota tim.
- 2) Setiap orang dalam kelompok, diberi bagian materi yang berbeda.
- 3) Anggota dari kelompok yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub-bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- 4) Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 5) Setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.

**c) Penutup**

- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi.
- 2) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Observasi

Pada tahap observasi ini, guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar / instrument observasi / evaluasi yang telah disusun. termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan scenario pembelajaran dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.<sup>36</sup>

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan di kelas oleh siswa dan guru. Observasi juga dilakukan selama berlangsungnya tindakan penelitian pada pembelajaran keterampilan berbicara. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kesesuaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.

### 4. Refleksi

Hasil evaluasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan refleksi. Apabila pada tindakan pertama, hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Perbaikan pada siklus berikutnya juga memperhatikan hasil catatan lapangan yang telah dibuat.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa siklus merupakan suatu putaran pelaksanaan tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Apabila

<sup>36</sup>Daryanto, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah, Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2018, hlm. 29.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, maka peneliti dapat melanjutkan ke siklus II dengan tahapan yang sama.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa serta data tentang keterampilan berbicara siswa yang dikumpulkan dengan cara :

##### Observasi

Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.<sup>37</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tahap pra siklus. Observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan di kelas oleh siswa dan guru. Observasi juga dilakukan selama berlangsungnya tindakan penelitian pada pembelajaran keterampilan berbicara. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kesesuaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.

##### Tes Berbicara

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa tes berbicara yang dilakukan ketika siswa melakukan kegiatan berbicara secara individual maupun berkelompok berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

<sup>37</sup>Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 71.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan data-data tentang sekolah, dokumen yang berkaitan seperti silabus, RPP, maupun nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan lain sebagainya atau mendokumentasikan dalam bentuk gambar/foto pada saat dilaksanakan penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik dekriptif kualitatif dan presentasi, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

#### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu dengan sebagai berikut :<sup>38</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Angka Presentase

F: Frekuensi yang dicari presentasinya

N: Jumlah frekuensi/ banyak individu

100%: Bilangan Tetap

<sup>38</sup> Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru :Zanafa Publishing, 2016), hlm.95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval	Kategori Penilaian
1.	81% -100%	Sangat Tinggi
2.	61% -80%	Tinggi
3.	41% -60%	Cukup Tinggi
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0 – 20%	Sangat Rendah

**2. Keterampilan Berbicara**

Data yang dianalisis pada keterampilan berbicara adalah skor keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran terdiri dari 8 indikator, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 5.

Adapun kriteria keterampilan berbicara ditentukan berdasarkan Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru sebagaimana tergambar pada table berikut :<sup>39</sup>

**Tabel III 2**  
**Kriteria KKM Keterampilan Berbicara Siswa**

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
Sangat Baik	91-100
Baik	81-90
Cukup	70-80
Kurang	<70

<sup>39</sup> Disalin dari KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah menggunakan rumus presentasi, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa

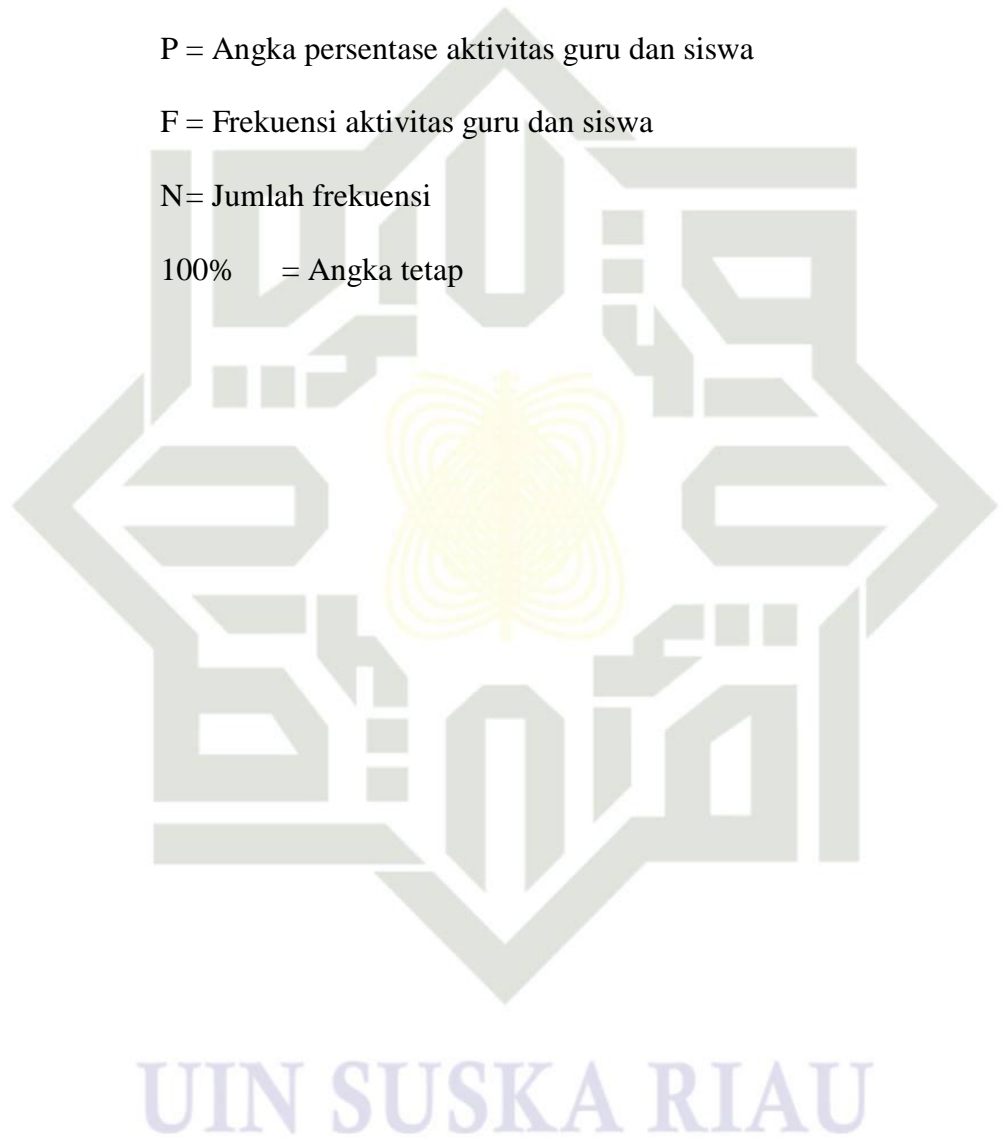
F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N= Jumlah frekuensi

100% = Angka tetap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui penerapan model pembelajaran *cooperative tipe Jigsaw*, diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Babussalam Pekanbaru dari sebelum tindakan siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan, skor keterampilan berbicara siswa adalah 69,20. Setelah dilakukan tindakan skor keterampilan berbicara siswa meningkat pada siklus I menjadi 77,65. Setelah dilakukan evaluasi dari hasil refleksi pada siklus I, skor keterampilan berbicara siswa meningkat pada siklus II menjadi 85,00. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan berbicara siswa pada muatan Bahasa Indonesia kelas IV SD Babussalam Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui pembelajaran model *cooperative tipe Jigsaw*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *cooperative tipe Jigsaw* yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penerapan model pembelajaran *cooperative tipe Jigsaw* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran lainnya selain Bahasa Indonesia.
2. Guru sebaiknya lebih mempersiapkan seluruh perencanaan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif dalam menerima proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi agar dapat meneruskan penelitian sejenis agar lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifkunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas(PTK)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifjadjad, MG dan Mukti U. S. 1998. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dayanto. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Erlinda, Nelfi. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 02 (1).
- Fazari. 2012. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Menggunakan Pilihan Kata (Diksi) Dalam Berinteraksi dengan Metode Simulasi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Bente Berkat Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. *Tarbiyah dan Keguruan, PGMI*.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hayati, Mardia dan Sakilah. 2018. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Hermiati, dkk. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inapatayana, NWN, I Wayan Simpen, dan I Nyoman Sedeng. (2016). Penilaian Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing. *Jurnal: Linguistika*, 23 (45).
- Kusandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

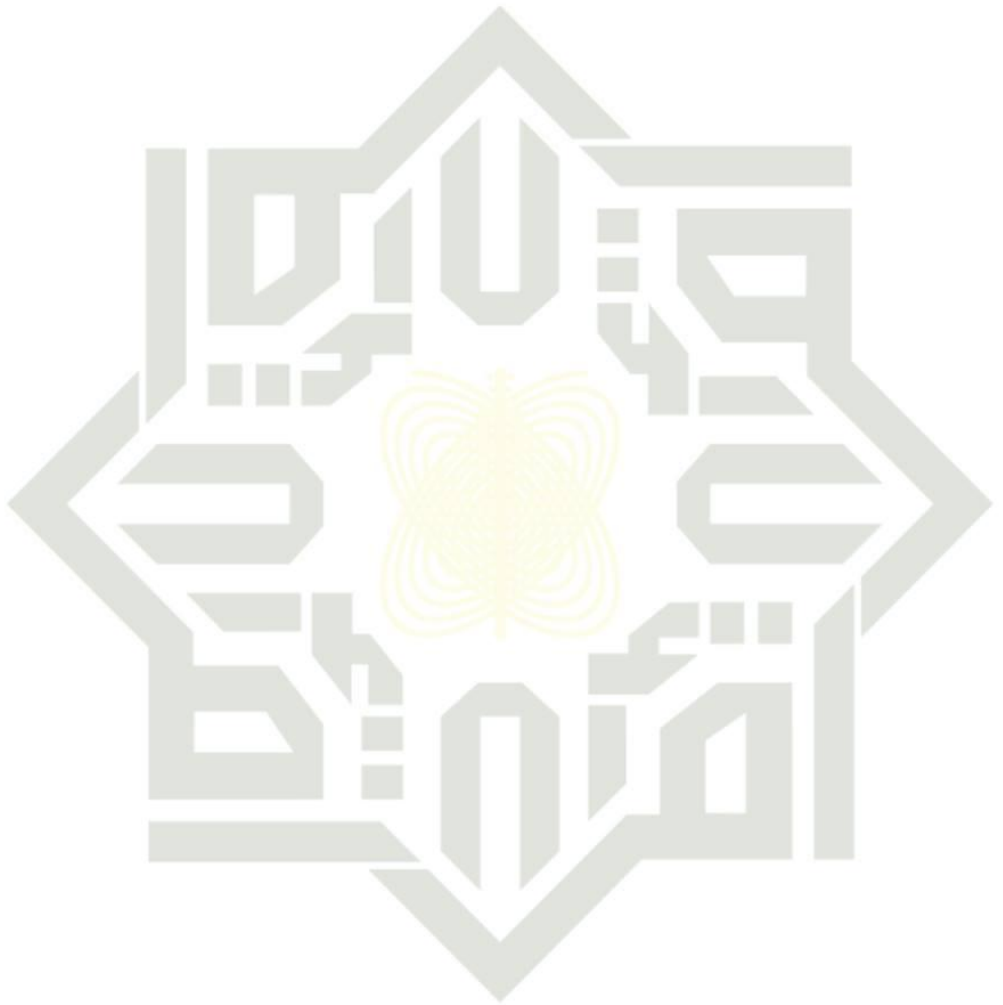
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maryono. 2010. Hal-hal yang Perlu diperhatikan ketika berbicara. (online). di <http://www.Ocidbrass.com>. (diakses 03 Januari 2020)
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraheni, Aninditya Sri. 2012. *Penerapan Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nurain, dkk. 2002. *Penataran Tertulis Tipe A Untuk Guru-Guru SLTP Jurusan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Nursalim dan Samsi Hasan. 2014. *Bahasa Indonesia 1 Pendidikan Guru SD dan MI*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Nursalim. 2011. *Materi dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Nursalim. 2019. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Ozie Jaak Bah. 2013. *Keterampilan Dalam Berbicara*. (online). di <http://www.Oziejakbah.blogspot.com> (diakses 02 Januari 2020)
- Putra, Anggara Wisnu. Penerapan metode role playing untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Wonosari. *Jurnal PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusidah, *Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII MTs Muallimin barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, ISSN : 2527-4104.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. V. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Lampiran 1**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tahun 5

Sistem 1

Pembelajaran

Kompetensi Inti

1.

2.

3.

4.

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau buku dan sebagainya

Nama Sekolah : SD Babussalam Pekanbaru  
 Kelas/Semester : IV/1  
 Tema : Pahlawanku  
 Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan  
 Pembelajaran : 1  
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



2. Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi</li> <li>Menyampaikan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan baru pada teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan kembali isi cerita pada teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk dalam kelompok yang terdiri dari empat anggota secara heterogen</li> <li>Siswa menerima materi yang berbeda dalam satu kelompok</li> <li>Siswa yang memiliki materi yang sama akan membentuk kelompok ahli.</li> <li>Siswa berdiskusi mengenai teks nonfiksi</li> <li>Siswa menceritakan pengetahuan baru yang terkandung pada teks non fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	2 X 35 Menit	Buku dan referensi lainnya
<p><b>IPA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan penglihatan</li> <li>Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan.</li> <li>Menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan.</li> <li>Sifat-sifat warna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan tentang cahaya , menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan : cahaya yang merambat lurus, menembus benda bening, dipantulkan, dibiaskan</li> <li>Menulis laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	2 X 35 Menit	Buku dan referensi lainnya

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan setempat, serta mengidentifikasinya pada kehidupan masyarakat masa kini.</li> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan/atau penyusunan laporan.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p>terkait dengan cakram warna.</p>	<p>sifat- sifat cahaya dalam bentuk tulisan.</p>	<p>tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna</li> <li>• Membaca prosedur tentang membuat cakram warna, kemudian melakukan percobaan membuat cakram warna, dan mengomunikasikan hasilnya dengan detail</li> </ul>			
<p>Identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Islam di lingkungan setempat, serta mengidentifikasinya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> <p>Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat.</li> <li>• Tokoh-tokoh yang sangat berpengaruh di zaman Hindu-Budha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perjuangan tokoh di zaman Hindu-Budha</li> <li>• Menceritakan perjuangan tokoh di zaman Hindu-Budha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati salah satu bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih tersisa yaitu candi Muara Takus</li> <li>• Membaca teks tentang kerajaan di zaman Hindu Budha, dan pengaruhnya pada budaya bangsa</li> <li>• Membaca teks, mengamati gambar, mengidentifikasi, berdiskusi dan mengkomunikasikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keterampilan</li> </ul>	<p>2 X 35 Menit</p>	<p>Buku dan referensi lainnya</p>

		<p>peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan bereksplorasi, menemukan dan menunjukkan garis vertikal dan horizontal yang konkrit dalam kehidupan sehari-hari dengan benar Misalnya : benda-benda yang ada dalam tas/di kelasnya/melekat di dirinya</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

Peneliti

Rescy Febriany

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U

Rita Hartati, S.Pd

Kelas IV



**Lampiran 2**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11/2015

11/2015

11/2015

11/2015

11/2015

11/2015

11/2015

11/2015

1. Nama Sekolah : SD Babussalam Pekanbaru
2. Kelas/Semester : IV/1
3. Tema 5 : Pahlawanku
4. Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
5. Pembelajaran : 3
6. Kompetensi Inti :
  - KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
  - KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
  - KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
  - KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
7. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi</li> <li>Menyampaikan pengetahuan yang terdapat pada teks nonfiksi ke dalam sebuah tulisan dengan bahasa sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami isi cerita nonfiksi</li> <li>Mempresentasikan isi cerita yang terdapat pada teks non fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk dalam kelompok yang terdiri dari empat anggota secara heterogen</li> <li>Siswa menerima materi yang berbeda dalam satu kelompok</li> <li>Siswa yang memiliki materi yang sama akan membentuk kelompok ahli.</li> <li>Siswa berdiskusi mengenai teks nonfiksi</li> <li>Siswa menceritakan pengetahuan baru yang terkandung pada teks non fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	2 X 35 Menit	Buku dan referensi lainnya
<p><b>IPA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan penglihatan</li> <li>Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan.</li> <li>Menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan.</li> <li>Sifat-sifat warna terkait dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan tentang cahaya , menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan : cahaya yang merambat lurus, menembus benda bening, dipantulkan, dibiaskan</li> <li>Menulis laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	2 X 35 Menit	Buku dan referensi lainnya

	cakram warna.	sifat- sifat cahaya dalam bentuk tulisan.	tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna</li> <li>• Membaca prosedur tentang membuat cakram warna, kemudian melakukan percobaan membuat cakram warna, dan mengomunikasikan hasilnya dengan detail</li> </ul>			
--	---------------	---	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p><b>PJOK</b></p> <p>Memahami jenis cedera dan penanggulangannya sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari. Mendemonstrasikan cara penanganan jenis cedera sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri luka memar</li> <li>• Cara mengatasi luka memar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui ciri-ciri luka memar</li> <li>• Mempraktikkan tahapan pengobatan luka memar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak siswa untuk mempelajari tentang luka memar</li> <li>• Menyampaikan ciri-ciri luka memar</li> <li>• Mempraktikkan tahapan cara mengobati luka memar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keterampilan</li> </ul>	<p>2 X 35 Menit</p>	<p>Buku dan referensi lainnya</p>
--	---	--	---	--	---------------------	-----------------------------------

Peneliti

Rescy Febriany

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

State Islamic U

Guru Kelas IV

H. Rita Hartati, S.Pd



**Lampiran 3**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tema 5 :

Subtema 1 :

Pembelajaran :

Kompetensi Inti :

: SD Babussalam Pekanbaru

: IV/1

: Pahlawanku

: Perjuangan Para Pahlawan

: 4

:

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>Mengetahui pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>Menyajikan pengetahuan baru tentang teks nonfiksi ke dalam susunan bahasa yang mudah dipahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi pada teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi informasi cerita nonfiksi</li> <li>Mempresentasikan informasi cerita yang terdapat pada teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk dalam kelompok yang terdiri dari empat anggota secara heterogen</li> <li>Siswa menerima materi yang berbeda dalam satu kelompok</li> <li>Siswa yang memiliki materi yang sama akan membentuk kelompok ahli.</li> <li>Siswa berdiskusi mengenai teks nonfiksi</li> <li>Siswa menceritakan pengetahuan baru yang terkandung pada teks non fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	2 X 35 Menit	Buku dan referensi lainnya
<p><b>Matematika</b></p> <p>Menjelaskan hubungan antar garis sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret</p> <p>Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Garis sejajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami hubungan antar garis sejajar</li> <li>Memahami sifat-sifat garis sejajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan senter</li> <li>Guru menghadapkan siswa dalam mengarahkan sebuah senter</li> <li>Siswa mengamati percobaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	2 X 35 Menit	Buku dan referensi lainnya

<p><b>PPKn</b></p> <p>1. Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.</p> <p>2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan simbol dengan makna sila ke-empat Pancasila</li> <li>• Contoh pengamalan dari sila ke-empat Pancasila</li> <li>• Sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke-empat Pancasila</li> <li>• Contoh sikap pahlawan sesuai dengan makna sila pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>• Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</li> <li>• Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ke empat Pancasila</li> <li>• Memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dan memberikan contoh tentang sikap sehari-hari dikaitkan dengan pengamalan sila-sila dalam Pancasila Misalnya : belajar giat yang termasuk sikap-sikap pahlawan yang harus dicontoh</li> <li>• Menceritakan contoh sikap-sikap kepahlawanan yang terjadi di lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keterampilan</li> </ul>	<p>2 X 35 menit</p>	<p>Buku dan referensi lainnya</p>
--	---	--	--	--	---------------------	-----------------------------------

Peneliti

Rescy Febriany

Guru Kelas IV

H. Rita Hartati, S.Pd



**Lampiran 4**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Nama Sekolah : SD Babussalam Pekanbaru  
 Kelas/Semester : IV/1  
 Tema : Pahlawanku  
 Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan  
 Pembelajaran : 6  
 Kompetensi Inti :

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sumber daya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>Mengetahui pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>Menyampaikan pengetahuan nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p> <p>Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengomentari teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengomentari mengenai teks nonfiksi</li> <li>Mempresentasikan hasil komentar yang didiskusikan pada teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk dalam kelompok yang terdiri dari empat anggota secara heterogen</li> <li>Siswa menerima materi yang berbeda dalam satu kelompok</li> <li>Siswa yang memiliki materi yang sama akan membentuk kelompok ahli.</li> <li>Siswa berdiskusi mengenai teks nonfiksi</li> <li>Siswa menceritakan hasil diskusi pada teks non fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	<p>2 X 35 Menit</p>	<p>Buku dan referensi lainnya</p>
<p><b>PJK</b></p> <p>Mengetahui jenis cedera dan penanggulangannya sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mendemonstrasikan cara penanganan jenis cedera sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri luka memar</li> <li>Cara mengatasi luka memar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui ciri-ciri luka memar</li> <li>Mempraktikkan tahapan pengobatan luka memar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak siswa untuk mempelajari tentang luka memar</li> <li>Menyampaikan ciri-ciri luka memar</li> <li>Mempraktikkan tahapan cara mengobati luka memar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	<p>2 X 35 Menit</p>	<p>Buku dan referensi lainnya</p>

<p><b>PPKn</b></p> <p>Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila. Menjelaskan makna simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan simbol dengan makna sila ke-empat Pancasila</li> <li>• Contoh pengamalan dari sila ke-empat Pancasila</li> <li>• Sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke-empat Pancasila</li> <li>• Contoh sikap pahlawan sesuai dengan makna sila pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>• Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</li> <li>• Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ke empat Pancasila</li> <li>• Memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dan memberikan contoh tentang sikap sehari-hari dikaitkan dengan pengamalan sila-sila dalam Pancasila Misalnya : belajar giat yang termasuk sikap-sikap pahlawan yang harus dicontoh</li> <li>• Menceritakan contoh sikap-sikap kepahlawanan yang terjadi di lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keterampilan</li> </ul>	<p>2 X 35 menit</p>	<p>Buku dan referensi lainnya</p>
--	---	--	--	--	---------------------	-----------------------------------

Guru Kelas III

H. Rita Hartati, S.Pd

Peneliti

Rescy Febriany



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

- : SD Babussalam Pekanbaru
- : IV/1
- : Pahlawanku
- : Perjuangan Para Pahlawan
- : Bahasa Indonesia
- : 1
- : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	4.7.1. Menceritakan kembali teks nonfiksi
4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengetahuan baru pada teks nonfiksi

**D. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : *Cooperatif Tipe Jigsaw*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. <b>Pengantar</b> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Guru memberikan salam dan diikuti dengan jawaban dari siswa 2. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa 3. Guru mengecek absensi kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 4. Guru memberikan motivasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i> .	10 menit
2. <b>Inti</b> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib yang terdiri dari empat anggota secara heterogen. 2. Guru memberikan materi pada setiap kelompok dengan materi yang berbeda 3. Siswa yang memiliki materi sama, akan bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi mereka. 4. Setiap anggota kelompok kembali kepada kelompok awal dan bergantian bercerita tentang materi yang telah dikuasai dan setiap anggota lainnya akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pengetahuan baru pada teks nonfiksi “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja”	50 menit
3. <b>Penutupan</b>	1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. 3. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa	10 menit

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Buku:  
 Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
2. Sumber referensi lainnya.

**G. PENILAIAN**

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan
2. Teknik Penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Kemampuan menyampaikan pendapat

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Teknik Penilaian
    - a. Sikap : Rubrik pengamatan
    - b. Pengetahuan : Pedoman penilaian
    - c. Keterampilan : Rubrik penilaian
  4. RKS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Kemampuan menyampaikan pendapat

: Rubrik pengamatan

: Pedoman penilaian

: Rubrik penilaian

Pekanbaru. 5 Agustus 2020

Peneliti

Rescy Ferbriany

Mengetahui,

Kepala SD Babussalam Pekanbaru

Hj. Yanti Elvina, M,Pd

UIN SUSKA RIAU





Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

- : SD Babussalam Pekanbaru
- : IV/1
- : Pahlawanku
- : Perjuangan Para Pahlawan
- : Bahasa Indonesia
- : 3
- : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.8. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.2. Menemukan isi yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.2. Mempresentasikan isi yang terdapat pada teks non fiksi

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Isi cerita nonfiksi

**D. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : *Cooperatif Tipe Jigsaw*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. <b>Awal</b> a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	7. Guru memberikan salam dan diikuti dengan jawaban dari siswa 8. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa 9. Guru mengecek absensi kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 10. Guru memberikan motivasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran. 11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 12. Guru menyampaipakan langkah-langkah model pembelajran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i> .	10 menit
1. <b>Inti</b>	6. Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib yang terdiri dari empat anggota secara heterogen. 7. Guru memberikan materi pada setiap kelompok dengan materi yang berbeda 8. Siswa yang memiliki materi sama, akan bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi mereka. 9. Setiap anggota kelompok kembali kepada kelompok awal dan bergantian bercerita tentang materi yang telah dikuasai dan setiap anggota lainnya akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi isi cerita non fiksi “Raja Balaputradewa”	50 menit
1. <b>Penutupan</b>	4. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. 5. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 6. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa	10 menit

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Buku:  
 Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
2. Sumber referensi lainnya.

**G. PENILAIAN**

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan
2. Teknik Penilaian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamiah University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Kemampuan menyampaikan pendapat
  - c. Keterampilan : Kemampuan menyampaikan pendapat
4. Uraian
  - a. Sikap : Rubrik pengamatan
  - b. Pengetahuan : Pedoman penilaian
  - c. Keterampilan : Rubrik penilaian

Siswa Kelas IV

H. Rita Hartati, S.Pd

Pekanbaru 5 Agustus 2020

Peneliti

Rescy Ferbriany

Mengetahui,

Kepala SD Babussalam Pekanbaru

Hj. Yanti Elvina, M,Pd

UIN SUSKA RIAU



**Lampiran 7**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

Nama Sekolah : SD Babussalam Pekanbaru  
 Kelas/Semester : IV/1  
 Tema : Pahlawanku  
 Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran : 2  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.9. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.3. Menemukan informasi yang terdapat pada teks nonfiksi
4.9. Menyampaikan pengetahuan baru dan teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.3. Mempresentasikan informasi yang terdapat pada teks non fiksi

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Informasi pada teks nonfiksi

**D. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Saintifik*  
 Model : *Cooperatif Tipe Jigsaw*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. <b>Awal Pembelajaran</b> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Dilarang mengutipkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	13. Guru memberikan salam dan diikuti dengan jawaban dari siswa 14. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa 15. Guru mengecek absensi kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 16. Guru memberikan motivasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran. 17. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 18. Guru menyampaipakan langkah-langkah model pembelajran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i> .	10 menit
2. <b>Inti</b> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Dilarang mengutipkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	11. Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib yang terdiri dari empat anggota secara heterogen. 12. Guru memberikan materi pada setiap kelompok dengan materi yang berbeda 13. Siswa yang memiliki materi sama, akan bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi mereka. 14. Setiap anggota kelompok kembali kepada kelompok awal dan bergantian bercerita tentang materi yang telah dikuasai dan setiap anggota lainnya akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 15. Siswa mempresentasikan hasil diskusi informasi pada cerita nonfiksi "Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya."	50 menit
3. <b>Penutupian</b> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Dilarang mengutipkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	7. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. 8. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. 9. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa	10 menit

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Buku:

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

1. **Awal Pembelajaran**  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Dilarang mengutipkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Inti**  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Dilarang mengutipkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Penutupian**  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Dilarang mengutipkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Sumber referensi lainnya.

**© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**1. Lingkup Penilaian**

**2. Teknik Penilaian**

**a. Sikap**

**b. Pengetahuan**

**c. Keterampilan**

**3. Teknik Penilaian**

**a. Sikap**

**b. Pengetahuan**

**c. Keterampilan**

**4. EKS**

**1. Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan**

**2. Observasi**

**3. Kemampuan menyampaikan pendapat**

**4. Kemampuan menyampaikan pendapat**

**5. Rubrik pengamatan**

**6. Pedoman penilaian**

**7. Rubrik penilaian**

**8. EKS**

**9. EKS**

**10. EKS**

**11. EKS**

**12. EKS**

**13. EKS**

**14. EKS**

**15. EKS**

**16. EKS**

**17. EKS**

**18. EKS**

**19. EKS**

**20. EKS**

**21. EKS**

**22. EKS**

**23. EKS**

**24. EKS**

**25. EKS**

**26. EKS**

**27. EKS**

**28. EKS**

**29. EKS**

**30. EKS**

**31. EKS**

**32. EKS**

**33. EKS**

**34. EKS**

**35. EKS**

**36. EKS**

**37. EKS**

**38. EKS**

Pekanbaru, 5 Agustus 2020

Peneliti

Rescy Ferbriany

Mengetahui,

Kepala SD Babussalam Pekanbaru

Hj. Yanti Elvina, M,Pd

UIN SUSKA RIAU

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengomentari dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 8**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. Site Ibtisam's Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

Nama Sekolah : SD Babussalam Pekanbaru  
 Kelas/Semester : IV/1  
 Tema 5 : Pahlawanku  
 Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran : 6  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**H. KOMPETENSI INTI**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.10. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.4. Mengomentasi mengenai teks nonfiksi
4.10. Menyampaikan pengetahuan baru dan teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.4. Mempresentasikan hasil komentar yang didiskusikan pada teks non fiksi

**J. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mengomentari teks nonfiksi

**D. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Saintifik*  
 Model : *Cooperatif Tipe Jigsaw*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. <b>Awal Pembelajaran</b> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	19. Guru memberikan salam dan diikuti dengan jawaban dari siswa 20. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa 21. Guru mengecek absensi kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 22. Guru memberikan motivasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran. 23. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 24. Guru menyampaipakan langkah-langkah model pembelajran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i> .	10 menit
3. <b>Inti</b> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	16. Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib yang terdiri dari empat anggota secara heterogen. 17. Guru memberikan materi pada setiap kelompok dengan materi yang berbeda 18. Siswa yang memiliki materi sama, akan bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi mereka. 19. Setiap anggota kelompok kembali kepada kelompok awal dan bergantian bercerita tentang materi yang telah dikuasai dan setiap anggota lainnya akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 20. Siswa mempresentasikan hasil diskusi komentar pada teks nonfiksi "Pangeran Diponegoro"	50 menit
4. <b>Penutupian</b> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	10. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. 11. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. 12. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa	10 menit

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

3. Buku:

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.*





4. Sumber referensi lainnya.

**G. PENILAIAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan
- 6. Teknik Penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Kemampuan menyampaikan pendapat
  - c. Keterampilan : Kemampuan menyampaikan pendapat
- 7. Teknik Penilaian
  - a. Sikap : Rubrik pengamatan
  - b. Pengetahuan : Pedoman penilaian
  - c. Keterampilan : Rubrik penilaian
- 8. LKS

Guru Kelas IV

H. Rita Hartati, S.Pd

Pekanbaru, 5 Agustus 2020

Peneliti

Rescy Ferbriany

Mengetahui,

Kepala SD Babussalam Pekanbaru

Hj. Yanti Elvina, M,Pd

UIN SUSKA RIAU

Pedoman Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Jigsaw*

Aktivitas yang diamati	Skor				
	5	4	3	2	1
Guru menginformasikan kepada siswa tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>	Apabila semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.	Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.	Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.	Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa yang sulit dimengerti.	Apabila tidak menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai
Guru membentuk kelompok yang anggotanya empat orang	Apabila guru membentuk kelompok dengan tertib, rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila guru membentuk kelompok dengan tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila guru membentuk kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila guru membentuk kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan sedikit mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila guru membentuk kelompok dengan tidak tertib, tidak rapi dan mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen
Guru memberikan materi yang berbeda-beda kepada anggota kelompok.	Apabila guru memberikan materi dengan jelas	Apabila guru memberikan materi dengan cukup jelas	Apabila guru memberikan materi dengan kurang jelas	Apabila guru memberikan materi dengan tidak jelas	Apabila guru tidak memberikan materi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



4.
  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, atau pengumpulan bahan pustaka;
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>4.</p> <p>Guru memberikan waktu yang cukup bagi setiap anggota kelompok untuk membaca dan mengkaji lebih dalam masing-masing materi yang diberikan</p>	<p>Apabila disampaikan dengan suara lantang dan bahasa mudah dimengerti.</p>	<p>Apabila disampaikan dengan suara kurang lantang, bahasa mudah dimengerti</p>	<p>Apabila disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa mudah dimengerti</p>	<p>Apabila disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa yang sulit dimengerti.</p>	<p>Apabila tidak memberikan waktu untuk membaca dan mengkaji</p>
<p>Guru membentuk kelompok ahli yang anggota kelompok jigsaw bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan tertib, rapi dan tidak mengganggu teman anggotanya</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman anggotanya</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman anggotanya</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan sedikit mengganggu teman anggotanya</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan tidak tertib, tidak rapi dan mengganggu teman anggotanya</p>
<p>Guru menginformasikan ke siswa bahwa Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh</p>	<p>Apabila semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara lantang, bahasa mudah dimengerti..</p>	<p>Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara lantang, bahasa mudah dimengerti.</p>	<p>Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa mudah dimengerti.</p>	<p>Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa yang sulit dimengerti.</p>	<p>Apabila tidak menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai</p>
<p>Guru memerintahkan setiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p>	<p>Apabila semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.</p>	<p>Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.</p>	<p>Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.</p>	<p>Apabila tidak semua tujuan kompetensi disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa yang sulit dimengerti.</p>	<p>Apabila tidak menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai</p>



<p>8.</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan karya tulis.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p>Guru berkunjung dari kelompok satu ke kelompok lain untuk mengamati proses</p>	<p>Apabila guru berkunjung ke kelompok lain dan mengamati proses</p>	<p>Apabila tidak berkunjung ke kelompok lain dan mengamati proses dari depan</p>	<p>Apabila guru berkunjung ke kelompok lain dan kurang mengamati proses</p>	<p>Apabila guru tidak berkunjung ke kelompok dan kurang mengamati proses</p>	<p>Apabila guru tidak berkunjung ke kelompok lain dan tidak mengamati proses</p>
	<p>Guru memberikan kuis kuis yang berkenaan dengan materi yang di diskusikan</p>	<p>Apabila semua pertanyaan disampaikan dengan suara lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.</p>	<p>Apabila semua pertanyaan kompetensi disampaikan dengan suara lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.</p>	<p>Apabila semua pertanyaan disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa mudah dimengerti dan dilakukan secara berurutan.</p>	<p>Apabila semua pertanyaan disampaikan dengan suara tidak lantang, bahasa yang sulit dimengerti.</p>	<p>Apabila tidak menyampaikan pertanyaan</p>
	<p>Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang bisa menjawab pertanyaan</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan tertib, rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan sedikit mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila guru membentuk kelompok dengan tidak tertib, tidak rapi dan mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>



- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penilaian, penilaian, penilaian karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus I Pertemuan 1**

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

- 5 – Jika pelaksanaan aktivitas sangat tinggi
- 4 – Jika pelaksanaan aktivitas tinggi
- 3 – Jika pelaksanaan aktivitas cukup tinggi
- 2 – Jika pelaksanaan aktivitas rendah
- 1 – Jika pelaksanaan aktivitas sangat rendah.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Guru menginformasikan kepada siswa tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>			✓		
2.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya empat orang anggota tim.			✓		
3.	Guru memberikan materi yang berbeda-beda kepada anggota kelompok.		✓			
4.	Guru memberikan waktu yang cukup bagi setiap anggota kelompok untuk membaca dan mengkaji lebih dalam masing-masing materi yang diberikan			✓		
5.	Guru membentuk kelompok ahli yang anggota kelompok jigsaw bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka			✓		
6.	Guru menginformasikan ke siswa bahwa Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh		✓			
7.	Guru memerintahkan setiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			✓		
8.	Guru berkunjung dari kelompok satu kekelompok lain untuk mengamati proses			✓		
9.	Pada akhir sesi guru memberikan kuis kuis yang berkenaan dengan materi yang di diskusikan			✓		
10.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang bisa menjawab pertanyaan				✓	
<b>Jumlah</b>				29		
<b>Total Skor</b>				50		
<b>Presentase</b>				58%		
<b>Kategori</b>				Cukup		

Pekanbaru, ,2020

Observer

(Hj. Rita Hartati, S.Pd)



Lampiran 11

Ha  
1.



- d. Penguasaan riaya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan riaya atau uraian suatu masalah.
- b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

- 5 – Jika pelaksanaan aktivitas sangat tinggi
- 4 – Jika pelaksanaan aktivitas tinggi
- 3 – Jika pelaksanaan aktivitas cukup tinggi
- 2 – Jika pelaksanaan aktivitas rendah
- 1 – Jika pelaksanaan aktivitas sangat rendah.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Guru menginformasikan kepada siswa tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>			✓		
2.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya empat orang anggota tim.				✓	
3.	Guru memberikan materi yang berbeda-beda kepada anggota kelompok.			✓		
4.	Guru memberikan waktu yang cukup bagi setiap anggota kelompok untuk membaca dan mengkaji lebih dalam masing-masing materi yang diberikan				✓	
5.	Guru membentuk kelompok ahli yang anggota kelompok jigsaw bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka			✓		
6.	Guru menginformasikan ke siswa bahwa Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh			✓		
7.	Guru memerintahkan setiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			✓		
8.	Guru berkunjung dari kelompok satu kekelompok lain untuk mengamati proses			✓		
9.	Pada akhir sesi guru memberikan kuis kuis yang berkenaan dengan materi yang di diskusikan			✓		
10.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang bisa menjawab pertanyaan				✓	
<b>Jumlah</b>		33				
<b>Total Skor</b>		50				
<b>Presentase</b>		66%				
<b>Kategori</b>		Tinggi				

Pekanbaru, ,2020

Observer

(Hj. Rita Hartati, S.Pd)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus II Pertemuan 1**

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

- 5 – Jika pelaksanaan aktivitas sangat tinggi
- 4 – Jika pelaksanaan aktivitas tinggi
- 3 – Jika pelaksanaan aktivitas cukup tinggi
- 2 – Jika pelaksanaan aktivitas rendah
- 1 – Jika pelaksanaan aktivitas sangat rendah.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Guru menginformasikan kepada siswa tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>				✓	
2.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya empat orang anggota tim.				✓	
3.	Guru memberikan materi yang berbeda-beda kepada anggota kelompok.					✓
4.	Guru memberikan waktu yang cukup bagi setiap anggota kelompok untuk membaca dan mengkaji lebih dalam masing-masing materi yang diberikan				✓	
5.	Guru membentuk kelompok ahli yang anggota kelompok jigsaw bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka			✓		
6.	Guru menginformasikan ke siswa bahwa Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh			✓		
7.	Guru memerintahkan setiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				✓	
8.	Guru berkunjung dari kelompok satu kekelompok lain untuk mengamati proses				✓	
9.	Pada akhir sesi guru memberikan kuis kuis yang berkenaan dengan materi yang di diskusikan					✓
10.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang bisa menjawab pertanyaan				✓	
<b>Jumlah</b>		40				
<b>Total Skor</b>		50				
<b>Presentase</b>		80%				
<b>Kategori</b>		Tinggi				

Pekanbaru, ,2020

Observer

(Hj. Rita Hartati, S.Pd)



Lampiran 13

Ha  
1.



- d. Feringuipari riarnya unruk keperiniugari periuuikari, periuuikari, periuuikari karya miiuikari, periuuikari riuru atau unigruuikari suatu masalah.
- b. Penguipian tidak merugikan keperintugan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkari dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

- 5 – Jika pelaksanaan aktivitas sangat tinggi
- 4 – Jika pelaksanaan aktivitas tinggi
- 3 – Jika pelaksanaan aktivitas cukup tinggi
- 2 – Jika pelaksanaan aktivitas rendah
- 1 – Jika pelaksanaan aktivitas sangat rendah.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Guru menginformasikan kepada siswa tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>					✓
2.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya emuat orang anggota tim.					✓
3.	Guru memberikan materi yang berbeda-beda kepada anggota kelompok.				✓	
4.	Guru memberikan waktu yang cukup bagi setiap anggota kelompok untuk membaca dan mengkaji lebih dalam masing-masing materi yang diberikan				✓	
5.	Guru membentuk kelompok ahli yang anggota kelompok jigsaw bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka					✓
6.	Guru menginformasikan ke siswa bahwa Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				✓	
7.	Guru memerintahkan setiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas					✓
8.	Guru berkunjung dari kelompok satu kekelompok lain untuk mengamati proses					✓
9.	Pada akhir sesi guru memberikan kuis kuis yang berkenaan dengan materi yang di diskusikan				✓	
10.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang bisa menjawab pertanyaan				✓	
<b>Jumlah</b>		45				
<b>Total Skor</b>		50				
<b>Presentase</b>		90%				
<b>Kategori</b>		Sangat Tinggi				

Pekanbaru, ,2020

Observer

(Hj. Rita Hartati, S.Pd)



Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Jigsaw*

Aktivitas yang diamati	Skor				
	5	4	3	2	1
Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>	Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i> dengan tertib	Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i> dengan cukup tertib	Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i> dengan kurang tertib	Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i> dengan tidak tertib	Apabila siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>
Siswa berkumpul dalam kelompok yang telah dibagikan guru	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan tertib, rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan tertib kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan sedikit mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan tidak tertib, tidak rapi dan mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen
Siswa mendapatkan materi pelajaran yang berbeda dari setiap orang	Apabila siswa menerima materi dengan jelas	Apabila siswa menerima materi dengan cukup jelas	Apabila siswa menerima materi dengan kurang jelas	Apabila siswa menerima materi dengan tidak jelas	Apabila siswa tidak menerima materi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Sastra Ilmiah UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>4.</p>	<p>Siswa membaca materi yang diberikan dalam waktu yang telah ditentukan</p>	<p>Apabila siswa membaca materi yang diberikan dengan fokus dan tertib</p>	<p>Apabila siswa membaca materi yang diberikan dengan fokus dan kurang tertib</p>	<p>Apabila siswa membaca materi yang diberikan dengan kurang fokus dan kurang tertib</p>	<p>Apabila siswa membaca materi yang diberikan dengan kurang fokus dan tidak tertib</p>	<p>Apabila siswa tidak membaca materi yang diberikan</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau unsur-unsur lainnya yang tidak merugikan kepentingan umum; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Siswa dibentuk sebagai kelompok ahli yang anggotanya masing-masing dari kelompok siswa</p>	<p>Apabila siswa berpindah kelompok dengan tertib, rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila siswa berpindah kelompok dengan tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila siswa berpindah kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila siswa berpindah kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan sedikit mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila siswa berpindah kelompok dengan tidak tertib, tidak rapi dan mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau unsur-unsur lainnya yang tidak merugikan kepentingan umum; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Siswa diskusi dalam waktu yang ditentukan guru, setelah itu siswa sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang dikuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan temannya menjelaskan.</p>	<p>Apabila siswa berdiskusi kelompok dengan tertib, rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila siswa berdiskusi kelompok dengan tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila siswa berdiskusi kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila siswa berdiskusi kelompok dengan kurang tertib, kurang rapi dan sedikit mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>	<p>Apabila siswa berdiskusi kelompok dengan tidak tertib, tidak rapi dan mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau unsur-unsur lainnya yang tidak merugikan kepentingan umum; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Siswa dalam kelompok tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya</p>	<p>Apabila siswa dapat mempresentasikan</p>	<p>Apabila siswa dapat mempresentasikan</p>	<p>Apabila siswa dapat mempresentasikan</p>	<p>Apabila siswa dapat mempresentasikan</p>	<p>Apabila siswa dapat mempresentasikan</p>

	materi dengan lantang, bahasa yang mudah dimengerti dan santun	materi dengan lantang, bahasa yang sulit dimengerti dan santun	materi dengan lantang, bahasa yang sulit dimengerti dan kurang santun	materi dengan kurang lantang, bahasa yang sulit dimengerti dan kurang santun	materi dengan kurang lantang, bahasa yang sulit dimengerti dan tidak santun
	Siswa di kunjungi oleh guru untuk mengamati proses pembelajaran.	Apabila siswa mendengarkan dan tetap terfokus pada presentasi yang disampaikan	Apabila siswa mendengarkan dan cukup fokus pada presentasi yang disampaikan.	Apabila siswa mendengarkan dan tidak fokus pada presentasi yang disampaikan.	Apabila siswa tidak mendengarkan dan tidak fokus pada presentasi yang disampaikan.
	Siswa diberikan kuis kuis yang berhubungan dengan materi yang didiskusikan.	Apabila siswa duduk dengan tertib, rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila siswa duduk dengan tertib, kurang rapi dan tidak mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila siswa duduk dengan kurang tertib, kurang rapi dan sedikit mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen	Apabila siswa duduk dengan tidak tertib, tidak rapi dan mengganggu teman yang anggotanya empat orang secara heterogen
	Siswa mendapatkan penghargaan karna telah bisa menjawab pertanyaan	Apabila siswa dapat menguasai materi dan menjawab pertanyaan yang diberikan	Apabila siswa dapat menguasai materi tetapi tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	Apabila siswa cukup menguasai materi tetapi tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	Apabila siswa kurang menguasai materi dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 5 (untuk nilai Sangat Baik), 4 (untuk nilai Baik) 3 (untuk nilai Cukup), 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang) pada kolom A s.d. J

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1.	Siswa 001	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	25
2.	Siswa 002	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
3.	Siswa 003	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	29
4.	Siswa 004	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5.	Siswa 005	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	33
6.	Siswa 006	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27
7.	Siswa 007	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	29
8.	Siswa 008	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	31
9.	Siswa 009	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	28
10.	Siswa 010	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	33
11.	Siswa 011	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	29
12.	Siswa 012	4	4	5	4	4	3	2	2	3	4	28
13.	Siswa 013	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
14.	Siswa 014	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	30
15.	Siswa 015	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	39
16.	Siswa 016	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	29
17.	Siswa 017	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	36
18.	Siswa 018	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	28
19.	Siswa 019	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	24
20.	Siswa 020	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	26
Jumlah		58	63	61	60	63	61	60	63	56	58	603
Presentase		58%	63%	61%	60%	63%	61%	60%	63%	56%	58%	60%
Kategori		Cukup	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Cukup	Cukup	Cukup

Keterangan:

A	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran cooperative tipe Jigsaw
B	Siswa berkumpul dalam kelompok yang telah dibagikan guru
C	Siswa mendapatkan materi pelajaran yang berbeda dari setiap orang
D	Siswa membac materi yang telah diberikan dalam waktu yang telah ditentukan
E	Siswa dibentuk sebagai kelompok ahli yang anggotanya masing-masing dari kelompok Jigsaw
F	Siswa diskusi dalam waktu yang ditentukan guru, setelah itu siswa sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang dikuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan temannya menjelaskan.
G	Siswa dalam kelompok tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya
H	Siswa di kunjungi oleh guru untuk mengamati proses pembelajaran.
I	Siswa diberikan kuis kuis yang berhubungan dengan materi yang di diskusikan.
J	Siswa mendapatkan penghargaan karna telah bisa menjawab pertanyaan

Pekanbaru, ,2020

Observer

(Wendra Sari)

- d. Penguasaan riaya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan riaya atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

Ha  
1.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 5 (untuk nilai Sangat Baik), 4 (untuk nilai Baik) 3 (untuk nilai Cukup), 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang) pada kolom A s.d. J

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1.	Siswa 001	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
2.	Siswa 002	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40
3.	Siswa 003	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
4.	Siswa 004	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	30
5.	Siswa 005	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	35
6.	Siswa 006	3	3	3	4	3	3	5	4	2	3	33
7.	Siswa 007	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	33
8.	Siswa 008	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33
9.	Siswa 009	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	32
10.	Siswa 010	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	39
11.	Siswa 011	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	31
12.	Siswa 012	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	36
13.	Siswa 013	3	4	4	3	3	5	3	5	4	5	38
14.	Siswa 014	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	32
15.	Siswa 015	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41
16.	Siswa 016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
17.	Siswa 017	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	37
18.	Siswa 018	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
19.	Siswa 109	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
20.	Siswa 020	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
Jumlah		67	72	66	68	68	68	69	69	68	68	680
Presentase		67%	72%	66%	68%	68%	68%	69%	69%	68%	68%	68%
Kategori		Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Keterangan:

A	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>
B	Siswa berkumpul dalam kelompok yang telah dibagikan guru
C	Siswa mendapatkan materi pelajaran yang berbeda dari setiap orang
D	Siswa membac materi yang telahdiberikan dalam waktu yang telah ditentukan
E	Siswa dibentuk sebagai kelompok ahli yang anggotanya masing-masing dari kelompok Jigsaw
F	Siswa diskusi dalam waktu yang ditentukan guru, setelah itu siswa sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang dikuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan temannya menjelaskan.
G	Siswa dalam kelompok tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya
H	Siswa di kunjungi oleh guru untuk mengamati proses pembelajaran.
I	Siswa diberikan kuis kuis yang berhubungan dengan materi yang di diskusikan.
J	Siswa mendapatkan penghargaan karna telah bisa menjawab pertanyaan

Pekanbaru, 2020

Observer

(Wendra Sari)

d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penilaian, penitipan, peninjauan karya ilmiah, penyusunan laporan, peninjauan atau uraian suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 17

HA  
1.



- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penilai, penunjang karya atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 5 (untuk nilai Sangat Baik), 4 (untuk nilai Baik) 3 (untuk nilai Cukup), 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang) pada kolom A s.d. J

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1.	Siswa 001	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
2.	Siswa 002	5	5	4	5	3	5	3	4	3	3	43
3.	Siswa 003	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	36
4.	Siswa 004	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	34
5.	Siswa 005	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	40
6.	Siswa 006	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	37
7.	Siswa 007	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	37
8.	Siswa 008	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	34
9.	Siswa 009	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	32
10.	Siswa 010	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	41
11.	Siswa 011	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	32
12.	Siswa 012	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	46
13.	Siswa 013	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	42
14.	Siswa 014	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
15.	Siswa 015	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	45
16.	Siswa 016	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	40
17.	Siswa 017	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	38
18.	Siswa 018	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	40
19.	Siswa 019	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	34
20.	Siswa 020	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	33
Jumlah		76	76	75	75	73	73	75	76	78	71	748
Presentase		76%	76%	75%	75%	73%	73%	75%	76%	78%	71%	75%
Kategori		Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Keterangan:

A	: Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran <i>cooperative tipe Jigsaw</i>
B	: Siswa berkumpul dalam kelompok yang telah dibagikan guru
C	: Siswa mendapatkan materi pelajaran yang berbeda dari setiap orang
D	: Siswa membac materi yang telah diberikan dalam waktu yang telah ditentukan
E	: Siswa dibentuk sebagai kelompok ahli yang anggotanya masing-masing dari kelompok <i>Jigsaw</i>
F	: Siswa diskusi dalam waktu yang ditentukan guru, setelah itu siswa sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang dikuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan temannya menjelaskan.
G	: Siswa dalam kelompok tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya
H	: Siswa di kunjungi oleh guru untuk mengamati proses pembelajaran.
I	: Siswa diberikan kuis kuis yang berhubungan dengan materi yang di diskusikan.
J	: Siswa mendapatkan penghargaan karna telah bisa menjawab pertanyaan

Pekanbaru, ,2020

Observer

(Wendra Sari)



Lampiran 18

Ha  
1.



- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penilaian, penilaian, penilaian karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau uraian suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 5 (untuk nilai Sangat Baik), 4 (untuk nilai Baik) 3 (untuk nilai Cukup), 2 (untuk nilai Kurang), atau 1 (untuk nilai Sangat Kurang) pada kolom A s.d. J

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1.	Siswa 001	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	41
2.	Siswa 002	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	43
3.	Siswa 003	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	41
4.	Siswa 004	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	39
5.	Siswa 005	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	43
6.	Siswa 006	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	40
7.	Siswa 007	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	38
8.	Siswa 008	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	40
9.	Siswa 009	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	39
10.	Siswa 010	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	41
11.	Siswa 011	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	36
12.	Siswa 012	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
13.	Siswa 013	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
14.	Siswa 014	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	39
15.	Siswa 015	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	44
16.	Siswa 016	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	41
17.	Siswa 017	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	38
18.	Siswa 018	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	42
19.	Siswa 019	3	4	3	5	4	5	4	3	5	3	38
20.	Siswa 020	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	35
<b>Jumlah</b>		77	82	81	81	80	78	79	82	82	80	80,2
<b>Presentase</b>		77%	82%	81%	81%	80%	78%	79%	82%	82%	80%	80,2%
<b>Kategori</b>		Tinggi	Sangat Baik	Baik	Baik	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik	Baik	Tinggi	Tinggi

Keterangan:

A	: Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem pembelajaran cooperative tipe Jigsaw
B	: Siswa berkumpul dalam kelompok yang telah dibagikan guru
C	: Siswa mendapatkan materi pelajaran yang berbeda dari setiap orang
D	: Siswa membac materi yang telah diberikan dalam waktu yang telah ditentukan
E	: Siswa dibentuk sebagai kelompok ahli yang anggotanya masing-masing dari kelompok Jigsaw
F	: Siswa diskusi dalam waktu yang ditentukan guru, setelah itu siswa sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang dikuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan temannya menjelaskan.
G	: Siswa dalam kelompok tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya
H	: Siswa di kunjungi oleh guru untuk mengamati proses pembelajaran.
I	: Siswa diberikan kuis kuis yang berhubungan dengan materi yang di diskusikan.
J	: Siswa mendapatkan penghargaan karna telah bisa menjawab pertanyaan

Pekanbaru, 2020

Observer

(Wendra Sari)

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

No.	Aspek	Deskripsi	Skor	Kriteria
2.	Pengucapan Vokal	5 – Pengucapan setiap kata-perkata sangat jelas	9-10	Sangat baik
		4 – Pengucapan setiap kata-perkata jelas	7-8	Baik
		3 – Pengucapan setiap kata-perkata cukup jelas	5-6	Sedang
		2 – Pengucapan setiap kata-perkata kurang jelas	3-4	Kurang
		1 – Pengucapan setiap kata-perkata tidak jelas	1-2	Sangat Kurang
3.	Penempatan Tekanan	5 – Penekanan kata dilakukan pada tempat yang sangat tepat	9-10	Sangat baik
		4 – Penekanan kata dilakukan pada tempat yang tepat	7-8	Baik
		3 – Penekanan kata dilakukan pada tempat yang cukup tepat	5-6	Sedang
		2 – Penekanan kata dilakukan pada tempat yang kurang tepat	3-4	Kurang
		1 – Penekanan kata dilakukan pada tempat yang tidak tepat	1-2	Sangat Kurang
4.	Pilihan Kata	5 – Pemilihan kata sangat sesuai	9-10	Sangat baik
		4 – Pemilihan kata sesuai	7-8	Baik
		3 – Pemilihan kata cukup sesuai	5-6	Sedang
		2 – Pemilihan kata kurang sesuai	3-4	Kurang
		1 – Pemilihan kata tidak sesuai	1-2	Sangat Kurang
5.	Variasi Kata	5 – Penggunaan kata-kata sangat variatif	9-10	Sangat baik
		4 – Penggunaan kata-kata variatif	7-8	Baik
		3 – Penggunaan kata-kata cukup variatif	5-6	Sedang
		2 – Penggunaan kata-kata kurang variatif	3-4	Kurang
		1 – Penggunaan kata-kata tidak variatif	1-2	Sangat Kurang
6.	Ragam Kalimat	5 – Ragam kalimat sangat sesuai	9-10	Sangat baik
		4 – Ragam kalimat sesuai	7-8	Baik
		3 – Ragam kalimat cukup sesuai	5-6	Sedang
		2 – Ragam kalimat kurang sesuai	3-4	Kurang
		1 – Ragam kalimat tidak sesuai	1-2	Sangat Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U





Hak Cipta  
1. Dilindungi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9211/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Kepada  
Yth. Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Rescy Febriany  
NIM : 11618202944  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA PADA TEMA PAHLAWANKU KELAS IV SEKOLAH DASAR  
BABUSSALAM KOTA PEKANBARU  
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 21

Ha



1.

- d. Feringuipari riarya unruk keperluan periuurakan, penemian, peruisian karya ilmiah, periyusunan laporan, peruisian riurk atau unruah satu masalah.  
 b. Penguipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fks. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
 a. Seminar usul Penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :  
 2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :  
 3. Nama Mahasiswa : Rescy Febriany  
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618202944  
 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	2 September 2020	Bab 4-5		
2	12 Oktober 2020	Perbaikan Penulisan		
3	24 Oktober 2020	Perbaikan Judul, Penulisan, dan footnote		
4	27 Oktober 2020	ACC Skripsi		
5				
6				
7				

Pekanbaru, 27 Oktober 2020  
 Pembimbing.

**Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag**  
 NIP.



## Lampiran 22

Hak Cipta:  
1. Dilara

© Hal

- a. Perguruan riaya untuk keperluan penunjang, penunjang, penunjang riaya riaya, penunjang riaya atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujiapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web: www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8798/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 05 Agustus 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
Sekolah Dasar Babussalam  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RESCY FEBRIANY  
NIM : 11618202944  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005






Lampiran 23

Ha



- 1.
- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penelaahan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau uraian suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



مؤسسة الشيخ عبد الوهاب روكن  
 المدرسة الابتدائية باب السلام  
**SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN FOUNDATION - BABUSSALAM ELEMENTARY SCHOOL**  
**YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN - SD BABUSSALAM**  
**PEKANBARU - RIAU**  
**AKREDITASI "A"**

NSS : 104 096 008 036  
 NPSN : 10494594

---

Jl. H.R. Soebrantas No. 62 Kode Pos 28294 Telp. (0761) 7732999 Pekanbaru - Riau

---

Pekanbaru, 10 Agustus 2020


<p>Nomor : 297/SD/BBS/VIII/2020</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Hal : <b>Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset</b></p>	<p>Kepada Yth,</p> <p>Dekan Fakultas Tarbiyah dan</p> <p>Keguruan UIN Sultan Syarif</p> <p>Kasim Riau</p> <p>Di</p> <p>Pekanbaru</p>
--	--

Schubungan dengan surat Bapak dengan Nomor Un. 04/F.II.4/PP.00.9/8798/2020 Perihal Izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :


NAMA	: RESCY FEBRIANY
NIM	: 11618202944
Semester/Tahun	: Semester VIII (Delapan) / 2020
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset di SD Babussalam Pekanbaru.

Demikian disampaikan, terimakasih.



**H. ELVINA, M.Pd**





Lampiran 24

Ha  
1.



d. Penguasaan riaya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan riik atau uraian suatu masalah.  
b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.tik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8806/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru,05 Agustus 2020 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RESCY FEBRIANY  
NIM : 11618202944  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas III Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Agustus 2020 s.d 05 November 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



## Lampiran 25

© Hal

Hak Cipta

1. Dilara

- a. Perkuasaan riaya untuk keperluan periuurkari, penemari, periuurkari karya milar, periuurkari laporan, periuurkari riur atau uriguar suar masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/34508  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IVPP.00.9/8806/2020 Tanggal 5 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

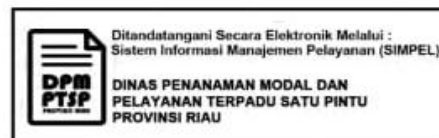
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : RESCY FEBRIANY  |
| 2. NIM / KTP         | : 116182029440  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH   |
| 4. Jenjang           | : SI  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN KELAS III SEKOLAH DASAR BABUSSALAM KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH DASAR BABUSSALAM PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Agustus 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 26

© Hal

Hak Cipta  
1. Dilara

- a. Perwujudan riarnya untuk keberuntungan periuurkari, penemua, peruisasi karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1929



a. Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/34508 tanggal 5 Agustus 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama	RESCY FEBRIANTY
2. NIM	116182029440
3. Universitas	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	S1
6. Alamat	DUSUN I KP BUKIT DESA BUKIT RAHAH KEC. KAMPAR-KAMPAR
7. Judul Penelitian	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN KELAS III SEKOLAH DASAR BABUSSALAM KOTA PEKANBARU

6. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Agustus 2020



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga**  
**H.J. KASNAWATI, K. SH**  
Penata Tingkat I  
NIP. 19630925 199602 2 001

**Tembusan**  
Yth: 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

2 dari 2



- Ha
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha  
1.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umkan dan menyebutkan sumber:



- antumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penerjemahan, peninjauan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Uraian menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Rescy Febriany, lahir di Ranah, Kec. Kampar, Kab.Kampar, pada tanggal 19 Agustus 1998. Penulis anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Muhammad Fahri dan Ibunda Husna. Penulis mulai menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2005 dan menyelesaikan Pendidikan di SDN 004 di Desa Ranah, Kec. Kampar, Kab. Kampar pada tahun 2010. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMPN 1 Kampar, Kab. Kampar pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Kampar.

Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur mandiri. Pada Tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Sungai Buluh, Kec. Bunut, Kab. Pelalawan. Kemudian penulis melakukan Progran Kerja Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru. Pada bulan Agustus penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di SD Babussalam sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih Gelar Sarjana dibawah Bimbingan Ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M. Ag. Selanjutnya penulis dinyatakan lulus ujian Sarjana dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Pahlawanku di kelas IV sekolah dasar Babussalam Kota Pekanbaru”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.